

PERTANIAN DALAM ANGKA KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021



**SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN KLATEN**

2022

KATA PENGANTAR

Kebijakan dan keberhasilan pembangunan sektor pertanian secara luas yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan ketahanan pangan sangat ditentukan oleh adanya kerjasama yang baik seluruh *stakeholders* pertanian dan adanya program dan kegiatan yang saling terpadu dan sinergis. Faktor lainnya yang dapat menunjang kemajuan sektor pertanian adalah pengembangan sistem informasi dan data statistik pertanian yang akurat dan mudah diakses sehingga dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak. Hal ini akan sangat mendukung dan mendorong iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha pertanian secara luas di Kabupaten Klaten.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan penyediaan data dan informasi pertanian yang akurat dan *up to date*. Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Klaten melalui Subbagian Perencanaan dan Pelaporan yang bekerjasama dengan unit kerja lainnya lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten maupun lembaga eksternal telah melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian. Hasil dari aktivitas dan proses tersebut dikemas dalam bentuk bahan cetak berupa buku Pertanian Dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021. Kami mengucapkan syukur dan menyampaikan penghargaan yang tinggi untuk kerjasama yang baik dalam usaha penyusunan dan penerbitan buku ini.

Buku Pertanian Dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam menyusun dan memformulasikan program pembangunan pertanian. Bagi masyarakat luas dapat dimanfaatkan guna memantau perkembangan pembangunan pertanian di Kabupaten Klaten. Kami menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan dalam buku ini karena berbagai kendala yang dihadapi terutama dalam pengumpulan dan pengolahan data baik primer maupun sekunder. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk penyusunan periode berikutnya. Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangan pemikiran selama proses penyusunan buku ini kami sampaikan terima kasih, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait.

Klaten, 07 November 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Klaten

Telaah Diteliti Oleh	Tgl	Pra
Kasubag Perencanaan dan Pelaporan Ir. Dwi Hartono N.	01 Nov. 2022	M
Sekretaris Dinas Ir. Mursito, MM	03 Nov. 2022	f

DKRP
Ir. WIDIYANTI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196408061991032005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	I/1
1.1 Latar Belakang.....	I/1
1.2 Maksud dan Tujuan	I/3
1.3 Ruang Lingkup	I/3
BAB II GAMBARAN UMUM	II/1
2.1 Kondisi Umum dan Administratif	II/1
2.2 Kepadatan Penduduk	II/3
2.3 Kondisi Geografis dan Iklim	II/4
2.4 Kondisi Topografi	II/7
2.5 Kondisi Geologi	II/8
2.6 Sumber Daya Air	II/9
BAB III TUGAS DAN FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA APARATUR PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	III/1
3.1 Tugas dan Fungsi.....	III/1
3.2 Struktur Organisasi	III/4
3.3 Sumberdaya Manusia (SDM) Aparatur Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	III/4
BAB IV KETAHANAN PANGAN	IV/1
BAB V PERTANAHAN	V/1
BAB VI PERIKANAN	VI/1
BAB VII TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	VII/1
BAB VIII PETERNAKAN	VIII/1
BAB IX PERKEBUNAN	IX/1
BAB X PENUTUP	X

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Grafik curah hujan bulanan dan angin zonal di Kabupaten Klaten pada tahun 2021II/5
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan PerikananIII/5
- Gambar 3.2 Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikanIII/20
- Gambar 3.3 Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan golonganIII/20
- Gambar 3.4 Gambar perbandingan jumlah ASN DPKPP berdasarkan jenis kelamin ...III/21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Klaten menurut Kecamatan (Ha)	II/2
Tabel 2.2 Jumlah, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2020 dan 2021.....	II/4
Tabel 2.3 Status pemberdayaan kelembagaan sumberdaya air di Kabupaten Klaten	II/10
Tabel 3.1 Profil Sumberdaya Manusia ASN DPKPP Berdasarkan Klasifikasi Jabatan ...	III/6
Tabel 4.1 Data Kelompok Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan Kabupaten Klaten Tahun 2021	IV/1
Tabel 4.2 Data Lumbung Pangan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IV/3
Tabel 4.3 Proyeksi dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Penduduk Kabupaten Klaten menurut Kelompok Bahan Pangan Tahun 2017 - 2021	IV/6
Tabel 4.4 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Klaten Berdasarkan Survei Konsumsi Pangan Tahun 2016 - 2021	IV/7
Tabel 4.5 Jumlah Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Tahun 2021	IV/7
Tabel 4.6 Proyeksi dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Penduduk Kabupaten Klaten menurut Kelompok Bahan Pangan Tahun 2017 – 2021	IV/8
Tabel 5.1 Lahan Pertanian, Lahan Bukan Pertanian dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)	V/1
Tabel 5.2 Luasan Lahan Pengairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)	V/2
Tabel 5.3 Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha).....	V/3
Tabel 5.4 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kab. Klaten Tahun 2021 (Ha)	V/4
Tabel 6.1 Luas Areal Obyek Perikanan dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha).....	VI/1
Tabel 6.2 Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Kuintal).....	VI/2
Tabel 6.3 Penebaran Benih Ikan pada Obyek Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ekor).....	VI/3
Tabel 6.4 Realisasi Peredaran Ikan Olahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VI/4
Tabel 6.5 Volume dan Nilai Produksi Ikan dan Benih Ikan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VI/5
Tabel 6.6 Realisasi Peredaran Ikan Segar Air Tawar dan Air Asin di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VI/6
Tabel 6.7 Realisasi Peredaran Ikan Hias di Kabupaten Klaten Tahun 2021.....	VI/7
Tabel 7.1 Luas Tanam, Panen, Provitas, Produksi dan Luas Puso Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/1

Tabel 7.2 Luas Tanam, Panen, Provitas, Produksi dan Luas Puso Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/2
Tabel 7.3 Luas Panen Tanaman Padi Sawah, Padi Gogo, Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha).....	VII/3
Tabel 7.4 Luas Tambah Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Bencana Alam Pada Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Organisme di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/4
Tabel 7.5 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Kacang Panjang dan Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/5
Tabel 7.6 Luas Panen Untuk Tanaman Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha).....	VII/6
Tabel 7.7 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Mentimun dan Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/7
Tabel 7.8 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Bawang Merah dan Cabe Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/8
Tabel 7.9 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Kangkung dan Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/9
Tabel 7.10 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Melon dan Semangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/10
Tabel 7.11 Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Mentimun dan Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	VII/11
Tabel 7.12 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Kwintal)	VII/12
Tabel 8.1 Populasi Sapi Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/1
Tabel 8.2 Populasi Kuda Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/2
Tabel 8.3 Populasi Kambing Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/3
Tabel 8.4 Populasi Ayam Buras Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/4
Tabel 8.5 Populasi Ayam Pedaging Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor).....	VIII/5
Tabel 8.6 Populasi Domba Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/6
Tabel 8.7 Populasi Kerbau Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/7
Tabel 8.8 Populasi Sapi Perah Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/8
Tabel 8.9 Populasi Itik Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/9

Tabel 8.10 Populasi Ayam Petelur Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor).....	VIII/10
Tabel 8.11 Populasi Burung Puyuh Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor).....	VIII/11
Tabel 8.12 Populasi Entok Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/12
Tabel 8.13 Populasi Angsa Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/13
Tabel 8.14 Populasi Babi Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/14
Tabel 8.15 Ternak Yang Diperdagangkan Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/15
Tabel 8.16 Ternak Yang Dipotong Rumah Potong Hewan Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/16
Tabel 8.17 Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/17
Tabel 8.18 Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (liter)	VIII/18
Tabel 8.19 Produksi Susu Menurut Bulan Produksi di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (liter)	VIII/19
Tabel 8.20 Pemberantasan Penyakit Ternak Menurut Jenis Vaksinasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)	VIII/20
Tabel 8.21 Data Pematangan dan Produksi Daging Tahun 2021	VIII/21
Tabel 8.22 Data Produksi Telur Tahun 2021	VIII/21
Tabel 9.1 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Kelapa Hybrida Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/1
Tabel 9.2 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Kelapa Deres Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 .	IX/2
Tabel 9.3 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Kopi Arabika Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 .	IX/3
Tabel 9.4 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Kopi Robusta Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/4
Tabel 9.5 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Cengkeh Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/5
Tabel 9.6 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Kapuk Randu Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/6
Tabel 9.7 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Lada Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/7
Tabel 9.8 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Vanili Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021	IX/8

- Tabel 9.9 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Cabe Jamu Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 .. IX/9
- Tabel 9.10 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Sirih Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 IX/10
- Tabel 9.11 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Jarak Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 IX/11
- Tabel 9.12 Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat Komoditas Tebu MT 2020/2021 Per Kecamatan di Kabupaten Klaten IX/12
- Tabel 9.13 Jumlah dan Jenis Alat Mesin Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 IX/13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu sektor riil yang dibutuhkan oleh manusia. Manusia membutuhkan pangan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang tercakup dalam sektor pertanian. Bahan untuk pemenuhan kebutuhan lain manusia berupa pakaian juga disediakan oleh sektor pertanian. Sektor pertanian semestinya juga bisa menjadi sumber energi terbarukan menggantikan bahan bakar fosil yang tidak bisa diperbarui.

Sektor pertanian menjadi sangat penting karena memiliki banyak peranan dan bisa menjadi daya ungkit perekonomian suatu bangsa. Produk pertanian merupakan kebutuhan utama masyarakat yang sangat berpeluang dalam peningkatan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Potensi sumber daya alam yang besar, jumlah permintaan kebutuhan pangan, pakan, energi maupun untuk industri lainnya yang sangat banyak dan terus meningkat merupakan peluang usaha yang sangat prospektif, baik dalam bentuk produk pertanian pangan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan. Sektor pertanian juga menjadi salah satu mesin penggerak Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah. Kemajuan sektor pertanian suatu daerah dengan lapangan usaha pertanian yang dominan dibanding lapangan usaha lainnya akan berpengaruh signifikan bagi capaian PDRB daerah tersebut.

Budaya pertanian telah ada sejak jaman dahulu tidak terlepas dari letak bentang alam Indonesia. Posisi Indonesia yang berada tepat di bawah garis khatulistiwa memberikan keuntungan bagi dunia pertanian, karena sebagian besar wilayahnya mendapat penyinaran matahari sepanjang tahun. Banyaknya gunung dan dataran vulkanik yang bertebaran di hampir semua pulau juga berdampak baik bagi pertanian yaitu menjadikan tanah subur dan kaya akan zat hara yang diperlukan tumbuhan. Potensi sumberdaya alam yang mendukung pengembangan pertanian dan banyaknya masyarakat yang berpenghasilan dari sektor pertanian mengakibatkan Indonesia dikenal sebagai negara agraris, termasuk di wilayah Kabupaten Klaten. Produksi pertanian terutama padi yang melimpah telah menjadikan Kabupaten Klaten sebagai salah satu penyangga pangan nasional dan mendapat perhatian dari Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian telah mengeluarkan kebijakan dalam pembangunan pertanian untuk mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Untuk mencapai sasaran tersebut, ada 4 (empat) aspek yang perlu dijadikan fokus perhatian, yaitu meliputi:

1. Peningkatan produksi dan produktivitas melalui gerakan nasional peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian serta peningkatan kapasitas SDM pertanian.
2. Menurunkan biaya pertanian menuju pertanian berbiaya rendah melalui peningkatan efisiensi dan pengembangan kawasan berbasis korporasi.
3. Pengembangan dan penerapan mekanisasi serta akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi.
4. Ekspansi pertanian melalui perluasan pemanfaatan lahan termasuk lahan rawa dan sub optimal lainnya serta penyediaan air (irigasi, embung, dan bangunan air lainnya).

Pembangunan pertanian dilakukan secara menyeluruh baik pada pertanian secara sempit maupun secara luas. Pertanian dalam arti sempit merupakan proses atau usaha untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia melalui kegiatan budidaya/ menanam tanaman, baik di lahan basah (sawah) maupun di lahan kering (ladang/ tegalan). Pertanian secara luas merupakan sebuah bentuk sektor yaitu lingkungan suatu usaha yang memiliki kemiripan ruang lingkup untuk menghasilkan atau memenuhi kebutuhan pangan bagi manusia. Subsektor yang tercakup dalam sektor pertanian secara luas terdiri dari:

1. Subsektor budidaya tanaman pangan dan hortikultura (*subsector of foodcrops and horticulture crops*)
2. Subsektor peternakan (*livestock subsector*)
3. Subsektor perikanan (*fisheries subsector*)
4. Subsektor perkebunan (*plantation subsector*)
5. Subsektor kehutanan (*forestry subsector*)

Sektor pertanian sangat terkait dengan aktivitas pendataan sektoral secara berkala. Kehadiran data dan informasi statistik pertanian yang bebas dari kepentingan bertujuan untuk mewujudkan sektor pertanian yang lebih maju. Selain itu juga diperlukan data dan informasi statistik pertanian dengan tingkat akurasi tinggi, mengingat data statistik merupakan sumber utama untuk perencanaan berbagai kebijakan terkait pertanian. Perencanaan pembangunan pertanian Kabupaten Klaten disusun dengan memperhatikan target yang ditetapkan oleh pemerintah dengan acuan data statistik pertanian yang telah dicapai pada periode sebelumnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan buku Pertanian Dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021 dimaksudkan untuk menampilkan data kondisi umum Kabupaten Klaten dan sumberdaya manusia aparatur pertanian serta data lainnya yang mencakup setiap subsektor pertanian Kabupaten Klaten pada tahun 2021. Data tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun perencanaan program/ kegiatan yang akan dilaksanakan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Klaten selanjutnya, serta untuk pemanfaatan lainnya yang berkaitan dengan data.

Tujuan dari penyusunan buku Pertanian Dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021 ini adalah :

1. Mendukung ketersediaan data dan informasi pertanian yang akurat, obyektif dan bebas dari kepentingan pihak tertentu.
2. Mewujudkan database pertanian yang informatif dari setiap subsektor yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Klaten
3. Menyediakan data dan informasi sektor pertanian yang dapat diakses oleh para pelaku usaha serta masyarakat luas.
4. Memberikan acuan dan bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam menetapkan program dan kegiatan dalam rangka pengembangan pertanian.

1.3 Ruang Lingkup

Buku Pertanian Dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021 ini disusun sesuai dengan ruang lingkup kewenangan Perangkat Daerah yaitu pada subsektor ketahanan pangan, pertanahan, perikanan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perkebunan. Selain subsektor yang termasuk pertanian tersebut, ditampilkan juga data terkait kondisi umum daerah dan sumberdaya manusia aparatur pertanian.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Umum dan Administratif

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Dasar terbentuknya Pemerintah Daerah Klaten adalah UU No. 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkupan Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya UU No. 12, 13, 14, dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibukota pemerintahan Kabupaten Klaten terletak di Kota Klaten, yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Klaten Utara, Klaten Tengah, dan Klaten Selatan. Kota Klaten dulunya merupakan kota administratif, tetapi sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tidak dikenal adanya kota administratif sehingga Kota Klaten kembali menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten berada di sisi selatan Provinsi Jawa Tengah. Kesuburan tanah dan ketersediaan lahan pertanian menjadikan sektor pertanian secara turun temurun menjadi mata pencaharian mayoritas penduduk di daerah pedesaan Kabupaten Klaten. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Klaten dikenal sebagai daerah agraris sebagaimana mayoritas kabupaten lainnya di Jawa Tengah. Peran Kabupaten Klaten dalam proses pertumbuhan wilayah di Jawa Tengah cukup penting dan strategis.

Letak Kabupaten Klaten menjadi strategis karena berada di antara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Kota Surakarta yang dikenal sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) maupun pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan. Posisi sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten disebabkan adanya jalan arteri primer yang menghubungkan Kota Surakarta – Yogyakarta. Sistem pergerakan masa antar wilayah terjadi sehingga sebagai Kabupaten Klaten menjadi tujuan baru untuk pengembangan permukiman, industri pengolahan dan pariwisata yang sekaligus menangkap peluang pemenuhan kebutuhan dari kabupaten sekitar. Dampak dari pengembangan ini adalah munculnya simpul–simpul aktivitas baru yang mendorong perkembangan pemanfaatan ruang ke depannya.

Luas wilayah Kabupaten Klaten adalah 70.152 ha atau mencakup 2,156 % dari luas Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas sebesar 3.254.412 ha. Kabupaten Klaten secara

administratif terdiri dari 26 kecamatan, 391 desa serta 10 kelurahan. Jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 9.559 RT dan Rukun Warga (RW) sebanyak 3.663 RW. Luas tiap wilayah kecamatan disajikan pada Tabel 2.1. Sedangkan batas-batas administratif wilayah Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Boyolali,
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo,
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul (DIY),
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sleman (DIY)

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Klaten menurut Kecamatan (Ha)

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Ha	%
a	b	c	d
1	Prambanan	2.609,46	3,72
2	Gantiwarno	2.644,45	3,77
3	Wedi	2.625,81	3,74
4	Bayat	4.209,70	6,00
5	Cawas	3.593,54	5,12
6	Trucuk	3.468,60	4,91
7	Kalikotes	1.410,87	2,01
8	Kebonarum	1.041,62	1,48
9	Jogonalan	2.759,33	3,93
10	Manisrenggo	3.060,27	4,36
11	Karangnongko	2.949,17	4,20
12	Ngawen	1.845,49	2,63
13	Ceper	2.576,67	3,67
14	Pedan	1.999,90	2,85
15	Karangdowo	3.080,17	4,39
16	Juwiring	3.090,11	4,40
17	Wonosari	3.340,06	4,76
18	Delanggu	2.003,01	2,86
19	Polanharjo	2.521,57	3,59
20	Karanganom	2.561,67	3,65
21	Tulung	3.444,00	4,91
22	Jatinom	3.710,97	5,29
23	Kemalang	6.019,13	8,58
24	Klaten Selatan	1.509,12	2,15
25	Klaten Tengah	959,45	1,37
26	Klaten Utara	1.117,36	1,59
Kabupaten Klaten		70.152,02	100

Sumber : DPUPR Klaten, 2020

Kecamatan Kemalang merupakan wilayah terluas dibandingkan kecamatan lainnya (8,58%) dan Kecamatan Bayat (6,00%) pada urutan berikutnya. Luasan wilayah yang besar ini dapat menjadi potensi ketersediaan lahan dan potensi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam. Kawasan perkotaan Klaten berada di Kecamatan Klaten Selatan, Klaten Tengah dan Klaten Utara. Kecamatan Klaten Tengah merupakan bagian wilayah perkotaan yang memiliki luas wilayah paling kecil, yaitu mencakup 1,37% luas wilayah Kabupaten Klaten. Jarak antara kawasan perkotaan Klaten dengan kecamatan yang berbatasan dengan kabupaten lain cukup jauh, karena wilayah Kabupaten Klaten yang cukup luas.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 - 2029, Kabupaten Klaten termasuk dalam wilayah pengembangan Subosukawonosraten yaitu merupakan kawasan regional yang memiliki keterkaitan pengembangan secara ekonomi, sosial dan/atau budaya dengan cakupan lintas daerah. Daerah yang tergabung meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten. Wilayah pengembangan Subosukawonosraten didasarkan pada sektor unggulan meliputi perdagangan dan jasa, industri, pertanian, pariwisata dan panas bumi.

Kabupaten Klaten merupakan lumbung padi Jawa Tengah serta termasuk dalam penyokong ketahanan pangan nasional. Keberadaan Kabupaten Klaten sebagai *hinterland* dari Kota Surakarta dan Yogyakarta memberikan pengaruh dalam penyediaan pangan termasuk pendistribusian hasil pertanian, perdagangan dan jasa sepanjang koridor Daerah Istimewa Yogyakarta – Surakarta. Keberadaan beberapa obyek wisata budaya dan sejarah di wilayah Kabupaten Klaten menjadikannya termasuk dalam Kawasan Penyangga Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur – Yogyakarta - Prambanan.

2.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh luas wilayah dan jumlah penduduk pada wilayah tersebut. Dengan luas wilayah mencapai 701,52 km² dan jumlah penduduk mencapai 1.267.272 jiwa di tahun 2021 maka kepadatan penduduk di Kabupaten Klaten rata-rata mencapai 1.806 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Klaten Utara yang termasuk wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk sebesar 4.408 jiwa/km² sedangkan untuk kepadatan penduduk terendah yaitu 645 jiwa/km² terdapat di Kecamatan Kemalang. Sebaran jumlah, pertumbuhan dan kepadatan penduduk dirinci per kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.2.

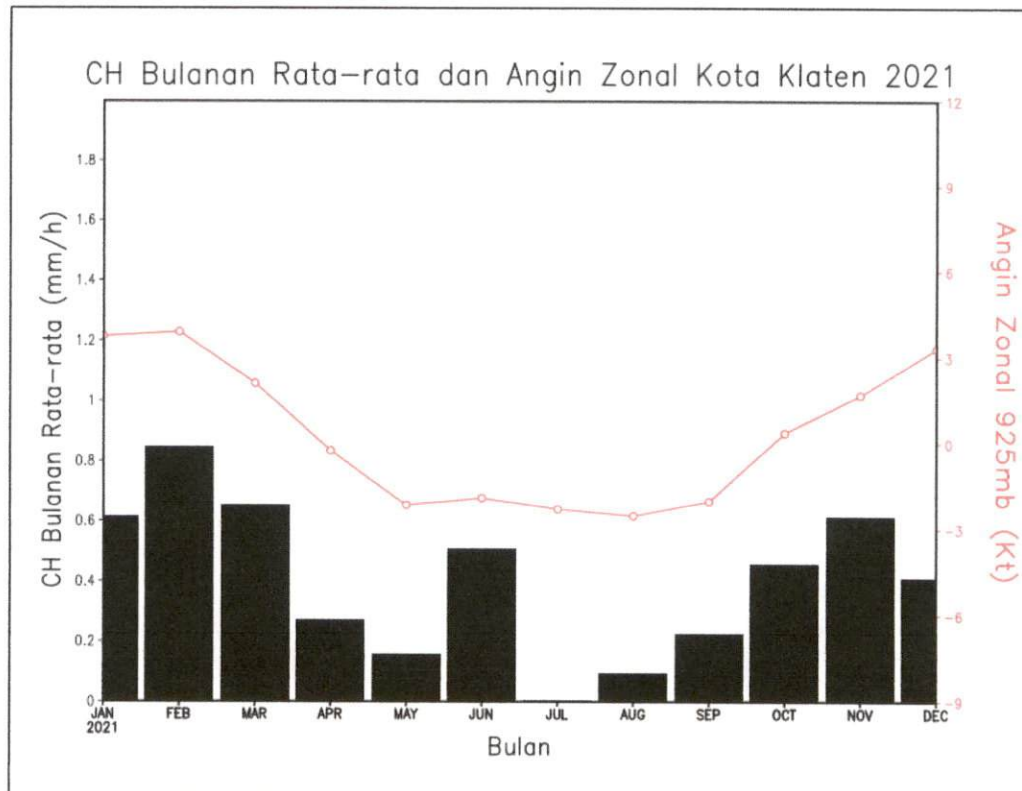
Tabel 2.2 Jumlah, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2020 dan 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Laju Pertumbuhan Penduduk/ Tahun (%)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ km ²)	
		2020	2021	2020 - 2021		2020	2021
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Prambanan	52.592	52.970	0,0072	26,09	2.015	2.030
2	Gantiwarno	38.144	38.398	0,0067	26,44	1.442	1.452
3	Wedi	51.442	51.683	0,0047	26,26	1.959	1.968
4	Bayat	61.191	61.755	0,0092	42,10	1.454	1.467
5	Cawas	56.101	56.450	0,0062	35,94	1.561	1.571
6	Trucuk	77.206	77.636	0,0056	34,69	2.226	2.238
7	Kalikotes	37.051	37.348	0,0080	14,11	2.626	2.647
8	Kebonarum	19.289	19.355	0,0034	10,42	1.852	1.858
9	Jogonalan	59.628	60.030	0,0067	27,59	2.161	2.176
10	Manisrenggo	43.242	43.546	0,0070	30,60	1.413	1.423
11	Karangnongko	36.304	36.543	0,0066	29,49	1.231	1.239
12	Ngawen	45.235	45.543	0,0068	18,45	2.451	2.468
13	Ceper	64.305	64.615	0,0048	25,77	2.496	2.508
14	Pedan	46.942	47.184	0,0052	20,00	2.347	2.359
15	Karangdowo	42.515	42.741	0,0053	30,81	1.380	1.387
16	Juwiring	57.764	57.933	0,0029	30,90	1.869	1.875
17	Wonosari	62.115	62.316	0,0032	33,40	1.860	1.866
18	Delanggu	41.041	41.037	-0,0001	20,03	2.049	2.049
19	Polanharjo	40.065	40.264	0,0050	25,22	1.589	1.597
20	Karanganom	45.219	45.485	0,0059	25,62	1.765	1.776
21	Tulung	51.850	52.293	0,0085	34,44	1.506	1.518
22	Jatinom	58.953	59.333	0,0064	37,11	1.589	1.599
23	Kemalang	38.547	38.813	0,0069	60,19	640	645
24	Klaten Selatan	44.316	44.448	0,0030	15,09	2.937	2.945
25	Klaten Tengah	40.421	40.297	-0,0031	9,59	4.213	4.200
26	Klaten Utara	49.028	49.256	0,0047	11,17	4.388	4.408
	Kabupaten Klaten	1.260.506	1.267.272	0,01	701,52		

2.3 Kondisi Geografis dan Iklim

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah. Batas-batas geografis wilayah Kabupaten Klaten bersebelahan dengan Kabupaten Boyolali di bagian utara, Kabupaten Sukoharjo di bagian timur, Kabupaten Gunungkidul (DIY) di bagian selatan dan Kabupaten Sleman (DIY) di bagian barat. Posisi Kabupaten Klaten secara astronomis terletak antara 7°32'19" Lintang Selatan sampai 7°48'33" Lintang Selatan dan antara 110°26'14" Bujur Timur sampai 110°47'51" Bujur Timur.

Analisa Pola Musim Kabupaten Klaten Tahun 2021



Gambar 2.1. Grafik curah hujan bulanan dan angin zonal di Kabupaten Klaten pada tahun 2021

Berdasarkan gambar 1, terlihat nilai rerata curah hujan di Kabupaten Klaten pada tahun 2021 hampir berbanding lurus dengan nilai dari pergerakan angin zonal, kecuali nilai pada Bulan Juni 2021. Angin Zonal yang bernilai positif menandakan angin tersebut merupakan angin monsun barat, sementara angin zonal yang bernilai negatif menandakan angin tersebut merupakan angin monsun timur. Pada bulan Januari hingga Februari 2021, angin zonal yang berhembus dikategorikan sebagai angin monsun barat dengan nilai kecepatan angin berada diatas 3 Knot, pada bulan Januari - Maret terlihat nilai rerata curah hujan bulanan melampaui 0.6 mm/hr, dengan nilai curah hujan tertinggi terukur pada bulan Februari yaitu melampaui 0.8 mm/hr.

Angin zonal yang berhembus pada bulan April hingga September dikategorikan sebagai angin monsun timur karena bernilai negatif, dengan kecepatan angin monsun timur pada Bulan Mei-September hampir mendekati 3 Knot. Pada bulan April dan Mei terlihat adanya penurunan nilai curah hujan bulanan, yaitu pada bulan April nilai curah hujan yang terukur sebesar 0.3 mm/hr, sementara pada bulan Mei mengalami penurunan menjadi 0.1

mm/hr. Pada Bulan Juni terlihat adanya peningkatan curah hujan saat fase angin monsun timur berlangsung, nilai curah hujan meningkat menjadi 0.4 mm/hr pada Bulan Juni dan pada Bulan Juli merupakan bulan di mana tidak terjadi hujan sama sekali. Nilai curah hujan meningkat secara berangsur-angsur pada bulan Agustus – September dengan nilai curah hujan pada bulan Agustus sebesar 0.1 mm/hr, dan pada bulan September meningkat menjadi 0.2 mm/hr.

Bulan Oktober-Desember terjadi fase angin monsun barat yang ditandai dengan nilai kecepatan angin yang positif, nilai kecepatan angin monsun barat berangsur angsur meningkat dan mencapai nilai 3 Knot pada bulan Desember. Nilai curah hujan bulanan pada bulan Oktober - Desember melampaui 0.4 mm/hr, dan mencapai 0.6 mm/hr pada bulan November 2021. Berdasarkan perbandingan antara angin zonal dan nilai curah hujan, terlihat adanya hubungan angin monsun barat terhadap peningkatan nilai curah hujan. Selama fase angin monsun barat pada bulan Januari - Maret dan bulan Oktober - Desember terjadi peningkatan nilai curah hujan, dengan nilai curah hujan melampaui 0.4 mm/hr pada bulan-bulan tersebut. Peningkatan curah hujan ini dikarenakan pengaruh monsun barat yang membawa banyak uap air dari Samudra Pasifik dan berarti terjadinya musim hujan.

Berbanding terbalik pada fase angin monsun timur, pada bulan-bulan terjadinya monsun timur, yaitu bulan April - September terlihat adanya penurunan curah hujan, hingga terdapat bulan tanpa hujan yaitu pada bulan Juli, namun pada bulan Juni terjadi peningkatan curah hujan, dengan nilai curah hujan pada bulan Juni terukur sebesar 0.5 mm/hr. Namun secara keseluruhan rerata nilai curah hujan pada bulan April - September hanya sebesar 0.2 mm/hr. Penurunan curah hujan disebabkan adanya pengaruh monsun timur, dimana pergerakan angin tersebut hanya melewati laut kecil dan jalur yang sempit seperti Laut Timor, Laut Arafuru, perairan bagian selatan Papua, dan kepulauan Nusa Tenggara sehingga hanya membawa sedikit uap air dan tidak banyak menimbulkan hujan. Pada saat terjadi monsun timur mengakibatkan berlangsungnya musim kemarau.

Berdasarkan analisa yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pola musim di Kabupaten Klaten dikategorikan sebagai pola monsun, di mana angin monsun barat berpengaruh dalam meningkatkan curah hujan, dan angin monsun timur berperan dalam menurunkan nilai curah hujan bulanan. Jika dilihat dari grafik nilai curah hujan, grafik tersebut menunjukkan pola unimodial (satu puncak musim hujan) dimana pada bulan Juni, Juli dan Agustus terjadi puncak musim kemarau, sedangkan untuk bulan Desember, Januari

dan Februari merupakan puncak musim penghujan, pola unimodial menandakan bahwa wilayah tersebut memiliki pola curah hujan musunal.

2.4 Kondisi Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Klaten diapit oleh Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 76–1.60 m dpl (di atas permukaan laut). Secara geografis terbagi ke dalam 3 (tiga) wilayah, yaitu:

1. Wilayah lereng Gunung Merapi (wilayah bagian utara) yang meliputi Kecamatan Karangnongko, Kemalang, Jatinom dan Tulung.
2. Wilayah datar (wilayah bagian tengah) yang meliputi wilayah kecamatan–kecamatan Manisrenggo, Klaten Tengah, Kalikotes, Klaten Utara, Klaten Selatan, Ngawen, Kebonarum, Wedi, Jogonalan, Prambanan, Gantiwarno, Delanggu, Wonosari, Juwiring, Ceper, Pedan, Karangdowo, Trucuk, Cawas, Karanganom, Polanharjo.
3. Wilayah berbukit / gunung kapur (wilayah bagian selatan) yang hanya meliputi sebagian Kecamatan Bayat, Cawas dan Gantiwarno.

Dari sisi topografi wilayah Kabupaten Klaten, dirinci sebagai berikut:

1. Wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 m di atas permukaan laut (dpl) meliputi sebagian dari kecamatan: Juwiring, Karangdowo dan Cawas.
2. Wilayah dengan ketinggian antara 100 – 200 m dpl meliputi Kecamatan: Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno, Wedi, Bayat, Cawas (di bagian barat), Trucuk, Kalikotes, Klaten Selatan, Klaten Tengah, Klaten Utara, Kebonarum (di bagian selatan), Ngawen (di bagian selatan dan timur), Ceper, Pedan, Karanganom (di bagian timur), Polanharjo (di bagian timur), Delanggu, Juwiring (di bagian barat) dan Wonosari (di bagian barat).
3. Wilayah dengan ketinggian antara 200 – 400 m dpl meliputi Kecamatan: Manisrenggo, Jogonalan (di bagian utara), Karangnongko, Kebonarum (di bagian utara), Ngawen (di bagian utara), Jatinom, Karanganom (di bagian barat), Tulung (sebagian besar) dan Polanharjo (bagian barat).
4. Wilayah dengan ketinggian antara 400 – 1000 m dpl meliputi Kecamatan: Kemalang (sebagian besar), Manisrenggo (sebagian besar), Jatinom (sebagian kecil) dan Tulung (sebagian kecil).
5. Wilayah dengan ketinggian 1.000 – 2000 m dpl berada di Kecamatan Kemalang.

2.5 Kondisi Geologi

Daerah Klaten dan sekitarnya secara umum merupakan daerah hamparan endapan fluvial vulkanik Merapi, kecuali sedikit di bagian selatan berupa tinggian yang dikenal dengan Perbukitan Jiwo. Secara geologi daerah ini menarik karena tersingkapnya batuan tua di daerah Perbukitan Jiwo, sehingga daerah ini menjadi salah satu laboratorium alam geologi terlengkap di Pulau Jawa. Di sebelah selatan wilayah Klaten berupa morfologi perbukitan pematang Baturagung yang memanjang pada arah barat - timur. Pematang ini merupakan perbukitan monoklin dengan perlapisan batuan miring ke arah selatan. Batuan pada pematang ini berupa batuan sedimen berumur tersier dan telah mengalami proses tektonik cukup intensif yang ditandai dari kerapatan struktur sesarnya. Sesar-sesar tersebut berarah barat - timur hingga utara - selatan, beberapa sesar berarah timur laut - barat daya yang kemungkinan menerus hingga batuan pra-Tersier di daerah Perbukitan Jiwo. Keberadaan waduk Rowo Jombor di sebelah barat Perbukitan Jiwo juga dikontrol oleh sesar. Beberapa sesar berarah utara - selatan pada pematang ini kemungkinan menerus ke arah utara hingga dataran Klaten yang ditutupi endapan fluvial vulkanik Merapi. Indikasi sesar pada dataran ini tidak dapat teramati di permukaan karena endapan fluvial vulkanik Merapi bersifat lepas. Keberadaan sesar di bawah permukaan ini dapat menjadi potensi bencana bila mengalami aktifitas.

Kondisi geologi di wilayah Kabupaten Klaten dapat dikategorikan menjadi :

1. Endapan Vulkanik Muda Kuartar, terdapat di sebagian besar wilayah kecamatan dengan luas sekitar 50.686 Ha.
2. Sedimen Pliosen, terdapat di Kecamatan Gantiwarno, Wedi, Bayat, Cawas, Prambanan, Karangdowo, sebagian Kecamatan Trucuk, Kalikotes, Jogonalan, Juwiring, dan Klaten Selatan dengan luas total sekitar 12.635 Ha.
3. Sedimen Miosen, terdapat di sebagian Kecamatan Bayat, Cawas, Pedan, Karangdowo, dan Juwiring dengan luas sekitar 1.124 Ha.
4. Endapan Vulkanik Tua terdapat di wilayah Kecamatan Kemalang dengan luas sekitar 551 Ha.
5. Sedimen Pra Tersier, terdapat di Kecamatan Bayat dengan luas sekitar 296 Ha.
6. Batu Granit, Granodiorit dan Diorit, terdapat di Kecamatan Bayat dengan luas sekitar 153 Ha.
7. Batu Gamping Miosen terdapat di Kecamatan Bayat dengan luas 112 Ha.

2.6 Sumber Daya Air

Setiap wilayah mempunyai potensi air tanah yang distribusinya berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh alam dan faktor buatan. Faktor alam antara lain terdiri atas iklim, geologi, vegetasi dan proses di permukaan tanah, sedangkan faktor buatan manusia umumnya berkaitan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari yang menggunakan air, seperti pembuatan reservoir (danau, waduk, bendungan, dll), jaringan irigasi serta pembuatan sistem sanitasi untuk mengatur pembuangan limbah.

Wilayah Kabupaten Klaten termasuk dalam wilayah DAS Bengawan Solo yaitu Sub DAS Bengawan Solo hulu. Kabupaten Klaten memiliki beberapa sumber daya air, diantaranya adalah sungai, mata air dan waduk yang dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, irigasi, industri serta kepentingan-kepentingan lainnya.. Sungai Dengkeng merupakan sungai besar yang melintasi wilayah Klaten ke arah timur laut menuju Kabupaten Sukoharjo dan bermuara di Sungai Bengawan Solo. Hulu sungai Dengkeng terletak di lereng gunung Merapi, yaitu pecahan dari sungai Woro. Cabang sungai membelok ke arah timur di wilayah Prambanan menuju kecamatan Gantiwarno – Kecamatan Bayat – Kecamatan Cawas – Kecamatan Juwiring, kemudian menjadi satu dengan sungai Bengawan Solo di desa Serenan (Juwiring). Sumberdaya air lainnya adalah berupa mata air yang berada di beberapa lokasi. Mata air Ponggok dan Cokro Tulung merupakan yang paling dominan dan berperan sangat penting karena debit airnya yang besar. Selain itu di wilayah Kabupaten Klaten juga terdapat waduk buatan yang berada di Desa Krakitan Kecamatan Bayat yang dikenal dengan nama Rawa Jombor.

Debit sumber mata air yang ada di Kabupaten Klaten bersifat fluktuatif. Sedangkan kualitas air pada sumber mata air di daerah Klaten berada pada klasifikasi sedang dan klasifikasi baik. Klasifikasi baik (potensial) berada di wilayah kaki gunung api. Daerah ini mempunyai debit diatas 100 L/det. Agihan/ penyebarannya di daerah kecamatan Prambanan, Kebonarum, Jogonalan bagian barat, Manisrenggo, Karangnongko, Ngawen, Polanharjo, Karanganom, Tulung, Kemalang, Klaten Selatan bagian dan Klaten Utara bagian barat. Klasifikasi sedang berada di wilayah dataran kaki gunung merapi yaitu berada di kecamatan Gantiwarno, Trucuk, Kalikotes, Ceper, dan Pedan. Daerah ini mempunyai kualitas air baik hingga sedang yang berada di satuan wilayah perbukitan yaitu yang berada di kecamatan Bayat karena terdapatnya kandungan CaCO_3 . Sumber mata air di Kabupaten Klaten digunakan untuk air minum, irigasi, kolam, mandi, dan cuci. Di wilayah kaki gunung merapi pemanfaatan air belum dipisahkan antara pemanfaatan air untuk minum, mandi, cuci,

kolam dan irigasi. Sedangkan pemanfaatan air di satuan wilayah perbukitan sudah dipilahkan antara untuk keperluan mandi, cuci, dan irigasi. Di wilayah dataran kaki Gunung Merapi air sumber mata air digunakan untuk mandi, cuci dan irigasi.

Air sebagai sebagai salah satu sumber daya yang memiliki nilai strategis dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pembangunan kini dihadapkan pada banyak permasalahan, baik ketersediaan, pemanfaatan, maupun pengembangan dan pengelolaan. Memperhatikan berbagai permasalahan tentang sumber daya air tersebut, peran serta pemerintah bersama masyarakat menjadi sangat penting untuk dapat menyelenggarakan pengelolaan sumber daya air secara terpadu dengan mengintegrasikan kepentingan berbagai sektor, wilayah, dan para pemilik kepentingan dalam bidang sumber daya air. Tidak terlepas dari itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran kunci untuk mendukung penyelesaian masalah dan penerapan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut melatarbelakangi penyelenggaraan fungsi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. Kegiatan ini difokuskan dalam bentuk membangun sebuah komunikasi dan sinergi kerja bersama antar pemerintah, masyarakat/komunitas/ relawan, akademisi/ peneliti/ praktisi/ pengamat air dan lingkungan, media dan dunia usaha untuk bersama-sama berbagi pengetahuan dan pengalaman guna meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air.

Kelembagaan pengelolaan sumberdaya air yang terdapat di Kabupaten Klaten terdiri beberapa komunitas, di antaranya:

1. Komunitas Peduli Sungai (KPS) dan organisasi di luar KPS
2. Komunitas Peduli Waduk
3. Wadah Petani Pemakai Air (P3A/ GP3A/ IP3A)

Status aktivitas kelembagaan pengelolaan sumberdaya air dijabarkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Status pemberdayaan kelembagaan sumberdaya air di Kabupaten Klaten

No	Nama kelembagaan sumberdaya air	Jenis kelembagaan SDA	Status
1	Ujung Hilir Wedi	KPS	Aktif ✓ Juara 1 KPS Tingkat Provisi Jawa Tengah Tahun 2017 ✓ Juara 1 KPS Tingkat Nasional Tahun 2018

2	Poitan	KPS	Aktif ✓ Juara 1 KPS Tingkat Karesidenan Surakarta (Solo Raya) Tahun 2020
3	Kwaren	KPS	Aktif
4	Kali Lunyu	KPS	Aktif
5	Woro Purbo	KPS	Aktif
6	Ujung Hulu Poiton	KPS	Aktif
7	Pusur	KPS	Aktif ✓ Juara 1 KPS Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
8	Solodiran	KPS	Aktif
9	Komika (Kalikotes)	KPS	Aktif
10	Siwaluh	KPS	Aktif
11	Ngawonggo	KPS	Aktif
12	Sekolah Alam Bengawan Solo	KPS	Aktif
13	Kali Kuning	KPS	Aktif
14	Srikandi Sungai Klaten	KPS	Aktif
15	Dengkeng (DAM Pelangi)	KPS	Aktif
16	Sekolah Peduli Sungai Pelangi	KPS	Aktif
17	Kongklangan	KPS	Aktif
18	Pusur Institute	KPS	Aktif
19	Gaden	KPS	Aktif
20	Socokangsi	KPS	Aktif
21	Mlese	KPS	Aktif
22	Kali Jomboran	KPS	Aktif
23	Selogiri Krakitan	KPS	Aktif
24	Kolam Kali	KPS	Aktif
25	Kranekan	KPS	Aktif
26	Tebon Gede	KPS	Aktif
27	Banjiran Meger	KPS	Aktif

28	Waring	KPS	Aktif
29	Sawit	KPS	Aktif
30	Cah Kali	KPS	Aktif
31	LLHPB Muhammadiyah	KPS	Aktif
32	Karangtaruna Ngawonggo	KPS	Aktif
33	Taman Sungai Dengkeng	KPS	Aktif
34	Taman Sungai Selolinggring Tulung	KPS	Aktif
35	Gojalu	KPS	Aktif
36	Omah Hijau	KPS	Aktif
37	Sungai Kecu	KPS	Aktif
38	Cino	KPS	Aktif
39	Resbek Peduli Sungai	KPS	Aktif
40	Sernu Peduli Sungai	KPS	Aktif
41	Semut Geni	KPS	Aktif
42	Sekolah Sungai Klaten	Organisasi diluar KPS	Aktif Menaungi KPS/relawan di Kab. Klaten
43	Yayasan Sungai Lestari	Organisasi diluar KPS	Aktif Menaungi Sekolah Sungai Klaten dan Srikandi Sungai Klaten
44	Jogorojo	Komunitas Peduli Waduk (Rowo Jombor)	Aktif
45	Tani Mulyo	P3A/ GP3A/ IP3A	Aktif
46	Maju Makmur	P3A/ GP3A/ IP3A	Aktif
47	Sedyo Mulyo	P3A/ GP3A/ IP3A	Aktif
48	Ngudi Harjo	P3A/ GP3A/ IP3A	Aktif
49	Ngudi Makmur Abadi	P3A/ GP3A/ IP3A	Aktif

BAB III

TUGAS DAN FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA APARATUR PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

3.1 Tugas dan Fungsi

Pedoman Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah Peraturan Bupati Klaten Nomor 47 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Klaten Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten. Peraturan Bupati dimaksud menyebutkan bahwa Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten mempunyai tugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan urusan pertanian, urusan pangan dan urusan kelautan dan perikanan.

Fungsi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten dalam mewujudkan tugas tersebut di atas adalah:

- a. perumusan kebijakan bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Jabatan struktural dan fungsional yang terdapat di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten dengan tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan, meliputi perumusan kebijakan teknis perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian bidang tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, perkebunan dan penyuluhan, ketahanan pangan, perikanan dan pemberian bimbingan, pembinaan pegawai serta pengawasan pelaksanaan kegiatan UPT.

2. Sekretaris Dinas

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian.

3. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Menyusun rencana program kegiatan, pengumpulan dan pengolahan data, evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas.
4. Kepala Sub Bagian Keuangan
Pejabat Penatausahaan Keuangan yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan dinas.
5. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Melakukan urusan surat menyurat, penggandaan, ekspedisi, kearsipan, kehumasan, ketatalaksanaan dan rumah tangga, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan kantor serta melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian.
6. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang tanaman pangan dan hortikultura meliputi produksi, perlindungan tanaman dan rehabilitasi lahan, sarana dan prasarana.
7. Kepala Seksi Produksi
Melaksanakan perencanaan, pengawasan dan pengembangan produksi tanaman pangan dan hortikultura.
8. Kepala Seksi Perlindungan Tanaman dan Rehabilitasi Lahan
Melaksanakan perencanaan, pengawasan dan perlindungan tanaman dan rehabilitasi lahan.
9. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana
Melaksanakan perencanaan, pengawasan sarana dan prasarana tanaman pangan dan hortikultura.
10. Kepala Bidang Ketahanan Pangan
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang ketahanan pangan meliputi pengembangan dan ketersediaan pangan, distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
11. Kepala Seksi Pengembangan dan Ketersediaan Pangan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan pengembangan ketersediaan pangan.
12. Kepala Seksi Distribusi Pangan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan distribusi pangan.
13. Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan konsumsi dan keamanan pangan.

14. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang peternakan dan kesehatan hewan meliputi perbibitan dan produksi peternakan, pengembangan usaha peternakan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kesehatan hewan.
15. Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan.
16. Kepala Seksi Pengembangan Usaha Peternakan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan pengembangan usaha peternakan dan kesehatan masyarakat veteriner.
17. Kepala Seksi Kesehatan Hewan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan kesehatan hewan
18. Kepala Bidang Perikanan
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang perikanan meliputi produksi perikanan, sumber hayati dan usaha perikanan.
19. Kepala Seksi Produksi Perikanan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan produksi perikanan.
20. Kepala Seksi Sumberhayati dan Usaha Perikanan
Melaksanakan perencanaan, pengawasan sumber hayati dan usaha perikanan.
21. Kepala Bidang Perkebunan dan Penyuluhan
Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang Perkebunan dan Penyuluhan meliputi produksi dan pengolahan hasil perkebunan, sarana prasarana dan pengembangan usaha perkebunan; serta penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia.
22. Kepala Seksi Produksi dan Pengolahan Hasil Perkebunan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan produksi dan pengolahan hasil perkebunan.
23. Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Pengembangan Usaha Perkebunan
Melaksanakan perencanaan dan pengawasan sarana dan prasarana dan pengembangan usaha perkebunan.
24. Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Mengkoordinasikan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia.

25. Jabatan Fungsional

Melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai bidang keahliannya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

26. Unit Pelaksana Teknis Agro Tekno Park (ATP) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang benih tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan.

27. Unit Budidaya Ikan (UBI) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang budidaya ikan.

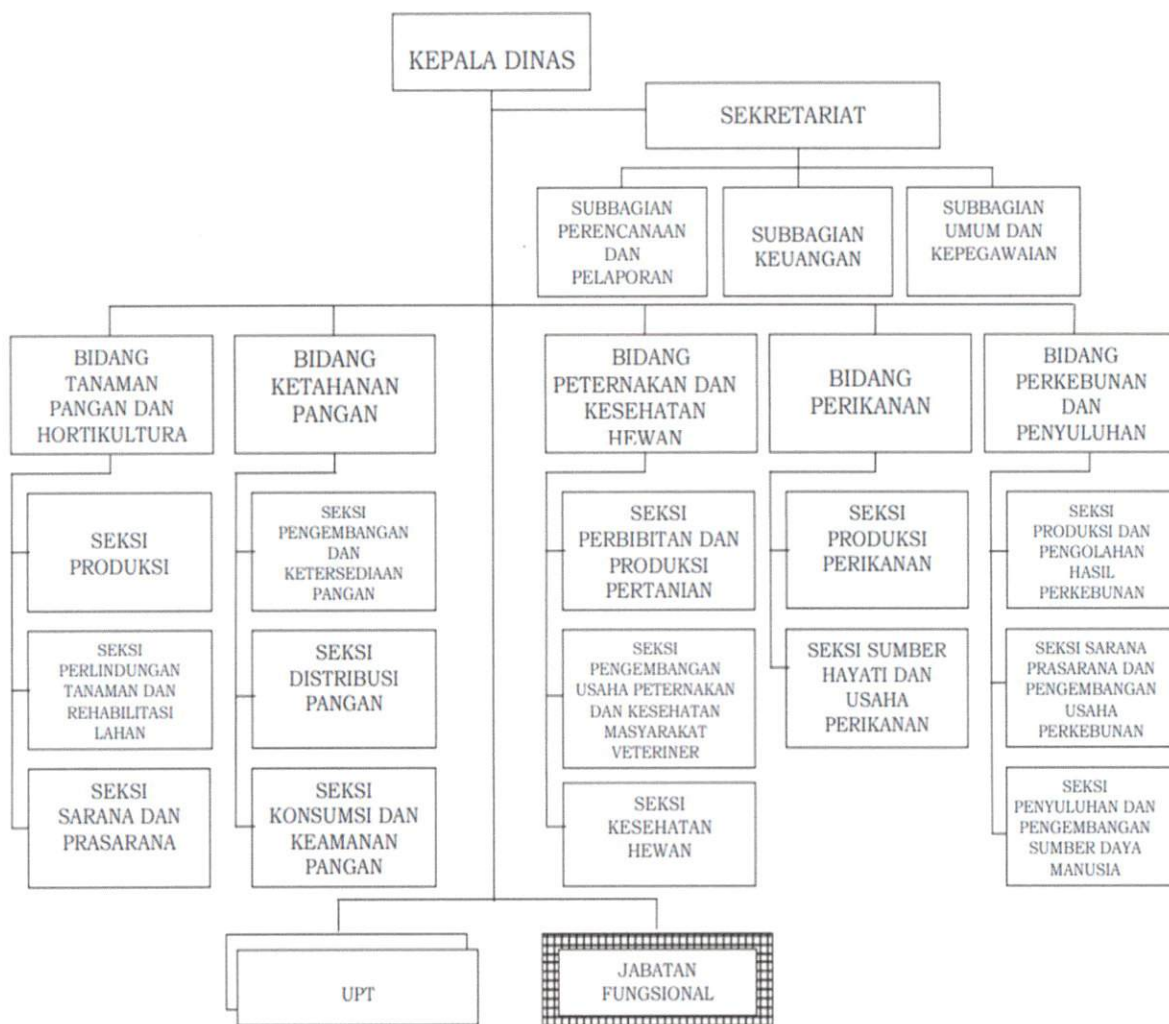
28. Unit Pelayanan Peternakan Terpadu (UPPT) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan /atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang pelayanan peternakan terpadu.

29. Unit Rumah Potong Hewan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang pengelolaan pemotongan hewan.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan terdiri dari 5 (lima) bidang teknis yaitu Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Perikanan, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bidang Perkebunan dan Penyuluhan. Sesuai ketentuan Peraturan Bupati Klaten Nomor 47 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Klaten Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten melaksanakan 3 (tiga) urusan pemerintahan yaitu urusan pertanian, urusan pangan dan urusan kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten secara hierarkis ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan

3.3 Sumberdaya Manusia (SDM) Aparatur Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

Pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan tentunya membutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang memadai, baik dari segi jumlah maupun dari segi kualitas sehingga kegiatan dapat berjalan dan mencapai hasil yang optimal. Pada tahun 2021, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan sebanyak 298 orang yang terdiri dari 1 orang pejabat eselon II, 5 orang pejabat eselon III, 22 orang pejabat eselon IV, 72 orang pelaksana dan 198 pejabat fungsional. Profil sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan sampai dengan akhir tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Profil Sumberdaya Manusia ASN DPKPP Berdasarkan Klasifikasi Jabatan

No	Nama Jabatan	Nama	Gol/Ruang	Pangkat	Pendidikan
a	b	c	d	e	f
SEKRETARIAT					
1	Kepala Dinas	Ir. Widiyanti, M.Si	IV/c	Pembina Utama Muda	S2 Pertanian
2	Sekretaris Dinas	Ir. Mursita, MM	IV/b	Pembina Tk. I	S2 Manajemen
3	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	Ir. Dwi Hartono Nugroho	IV/b	Pembina Tk.I	S1 Peternakan
4	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Sri Iswahyuni, S.Pt, MM	III/d	Penata Tk. I	S2 Manajemen
5	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Endah Nuriasih, S.TP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
6	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Eni Rejeki, S.Pi, M.Sc	III/d	Penata Tk. I	S2 Ilmu Lingkungan
7	Kasubag Keuangan	Ir. MC. Winarni	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
8	Pengadministrasi Keuangan	Siti Marwiyatun	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
9	Bendahara	Kuntari, SE	III/d	Penata Tk. I	S1 Ekonomi
10	Bendahara	Wiwit Widyahastuty, S.TP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
11	Bendahara	Sri Purwanti	II/c	Pengatur	SMA
12	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Jaka Pasetya Rachmad H, SH	III/d	Penata Tk. I	S1 Hukum
13	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan	Army Ayu Rahmanto, A.Md	III/a	Penata Muda	D3 Komputer
14	Pengadministrasi Kepegawaian	Dwi Prasetyo	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMA
15	Pengadministrasi Kepegawaian	Endang Rusmiyati	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
16	Pengadministrasi Umum	Y. Hari Supriyanto	II/c	Pengatur	SMA
17	Pengadministrasi Umum	Andi Sugiyanto	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
18	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	Edy Bhakti Nugroho, S.ST	III/b	Penata Muda Tk. I	D4 Peternakan
19	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	Ratmayanti Siti Latifah	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMA
20	Petugas Keamanan	Windu Basuki Mulyono	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMA
21	Petugas Keamanan	Darmadi	II/b	Pengatur Muda Tk. I	STM
22	Petugas Keamanan	Suradi	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMK

23	Petugas Keamanan	Mulyani	II/b	Pengatur Muda Tk. I	STM
24	Pengemudi	Supadi	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
25	Pramu Kebersihan	Dasimin	II/c	Pengatur	SPMA
26	Pramu Kebersihan	Effi Yanik	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMP
27	Pramu Kebersihan	Purwantoro	II/c	Pengatur	SMA
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA					
28	Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	Erni Kusumawati, SP, M.Sc	IV/a	Pembina	S2 Pertanian
29	Kepala Seksi Produksi	Lilik Nugraharja, S.TP, M.Eng	IV/a	Pembina	S2 Teknik Sistem
30	Pengelola Tanaman Pangan dan Hortikultura	Bambang Tri Haryanto, SP, MM	IV/a	Pembina	S2 Manajemen
31	Pengelola Tanaman Pangan dan Hortikultura	Indri Nuryani, SE, MM	III/c	Penata	S2 Manajemen
32	Kepala Seksi Perlindungan Tanaman dan Rehabilitasi Lahan	Lely Hidayati, SP, MP	IV/a	Pembina	S2 Pertanian
33	Pengolah Dampak Fenomena Alam dan Peredaran Pestisida	Pranowo, S.Sos	III/d	Penata Tk. I	S1 Sosial
34	Pengawas Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi	Pujo Sari, SP	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
35	Pengelola Pasca Panen	Beatha Sri Hartini, SE, S.ST.Pi	III/d	Penata Tk. I	S1 Ekonomi
BIDANG KETAHANAN PANGAN					
36	Kepala Seksi Pengembangan dan Ketersediaan Pangan	Kristian Ari Asis, SP, MM	III/c	Penata	S2 Manajemen
37	Analisis Pangan	Nopia Suhendar, S.TP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
38	Pengelola Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Anik Ludi Widowati, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
39	Kepala Seksi Distribusi Pangan	Ir. Sri Nurwahyuni	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
40	Pengelola Distribusi dan Pemasaran	Winarto, SE, M.Si	III/c	Penata	S2 Ilmu Manajemen
41	Pengolah Data	Wahyuni, SE, MM	III/d	Penata Tk. I	S2 Manajemen
42	Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Ir. Indarwati Solikhah, M.Si	IV/a	Pembina	S2 M.Si

43	Pengelola Keamanan Pangan Segar dan Jajanan Anak	N. Desita Dewi R., SE	III/c	Penata	S1 Ekonomi
BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN					
44	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Triyanto, S.TP	III/d	Penata Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
45	Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan	Yuliyanto, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
46	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana Lanjutan	Susanto, A.Md	III/b	Penata Muda Tk. I	D3 Peternakan
47	Kepala Seksi Pengembangan Usaha Peternakan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sri Widagdo, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
48	Pengelola Budidaya Pengembangan Ternak dan Hewan Lainnya	Wadik Rismanto, A.Md	III/b	Penata Muda Tk. I	D3 Peternakan
49	Kepala Seksi Kesehatan Hewan	drh. Awik Purwanti	IV/a	Pembina	S1 Dokter Hewan
50	Pengadministrasi Umum	Purwanta	III/a	Penata Muda	Paket C
BIDANG PERIKANAN					
51	Kepala Bidang Perikanan	Ir. Wisnu Wijayaputra, M.Si	IV/a	Pembina	S2
52	Kepala Seksi Produksi Perikanan	Sudarmaji, SP	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
53	Pengelola Statistik Perikanan	Lina Haryanti, S.Pi	III/c	Penata	S1 Perikanan
54	Analisis Budidaya Perikanan	Stepanus Susanto, SP, M.Si	IV/b	Pembina Tk. I	S2
55	Analisis Budidaya Perikanan	Wahyu Setiyawan, S.Pi	III/c	Penata	S1 Perikanan
56	Kepala Seksi Sumberhayati dan Usaha Perikanan	drh. Murtopo, M.Si	IV/a	Pembina	S2 Ilmu Manajemen
57	Analisis Mutu Hasil Perikanan	Susi Hartati, S.TP	III/d	Penata Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
58	Penyusun Rencana Perlindungan dan Pelestarian Jenis Ikan	Nugroho Setyawan, S.ST.Pi, MM	III/d	Penata Tk. I	S2 Manajemen
BIDANG PERKEBUNAN DAN PENYULUHAN					
59	Kepala Bidang Perkebunan dan Penyuluhan	Ir. Retno Yuniwati, M.Si	IV/a	Pembina	S2 Pertanian

60	Kepala Seksi Produksi dan Pengolahan Hasil Perkebunan	Riris Suwarni, SP, M.Eng	IV/a	Pembina	S2 Teknik Sistem
61	Pengawas Mutu Hasil Perkebunan	Namiyunita, SIP	III/c	Penata	S1 Ilmu Pemerintahan
62	Kepala Seksi Sarana Prasarana dan Pengembangan Usaha Perkebunan	Ir. Fatkhul Aziz	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
63	Pengelola Penilai Usaha Perkebunan	Sarda	III/b	Penata Muda Tk. I	SPMA
64	Pengolah Data	Karwantini	III/b	Penata Muda Tk. I	SPMA
65	Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Anjar Kurniadi, SP, M.Sc, M.Eng	IV/a	Pembina	S2
66	Penyuluh Pertanian Penyelia	Sarsidi, S.ST	III/d	Penata Tk. I	S1
67	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Arif Fitdyanto, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
68	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Veni Primaningsih, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
69	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Helga Sandra Alfiandari, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
70	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Ivana Nurlaila, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
71	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Desy Kusumastuti, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
72	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Sepgiarno Ambar P., A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
73	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Alintika Puspitasari, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
74	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Oki Nurahman, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
75	Penyuluh Pertanian Pelaksana	RR. Linggawati Hani Lidiana, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
76	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Naning Juniatu, A.Md	II/c	Pengatur	D3 Pertanian
77	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Wening Pujiastuti, A.Md	VII	-	D3
78	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Bayu Suda Purwanta, A.Md	VII	-	D3
79	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Dahlia Eka Karleni, A.Md	VII	-	D3

80	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Yagus Prihatin	VII	-	D3
81	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Sumbul Rawoto, A.Md	VII	-	D3
82	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Suroto, A.Md	VII	-	D3
83	Penyuluh Pertanian Pelaksana	Fahrudin Purnairawan, A.Md	VII	-	D3
84	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Ary Astuti	II/a	Pengatur Muda	SMK
85	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Gunawan Heru Prasetyo	II/a	Pengatur Muda	SMK
86	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sugiyarto	II/a	Pengatur Muda	SMK
87	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Agus Waluyo	II/a	Pengatur Muda	SMK
88	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Joko Riyanto	II/a	Pengatur Muda	SMK
89	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Setiyanto	II/a	Pengatur Muda	SMK
90	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Agus Bin Affan	II/a	Pengatur Muda	SMK
91	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Cecep Sasmita Arianto	II/a	Pengatur Muda	SMK
92	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Rohmad Purwanto	II/a	Pengatur Muda	SMK
93	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sofyan Mustofa	II/a	Pengatur Muda	SMK
94	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Eko Wahyudi	II/a	Pengatur Muda	SMK
95	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Marsudi	II/a	Pengatur Muda	SMK
96	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	M. Bahrudin	II/a	Pengatur Muda	SMK
97	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Untung Subagyo	II/a	Pengatur Muda	SMK
98	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Mujiyati	V	-	SLTA
99	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Naryo	V	-	SLTA
100	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Nuning Tunggal Bagiyati	V	-	SLTA
101	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Nur Cholid	V	-	SLTA
102	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Pardimin	V	-	SLTA

103	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Priyoto	V	-	SLTA
104	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Purwanto	V	-	SLTA
105	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Risik Nugroho	V	-	SLTA
106	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sabdono	V	-	SLTA
107	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Siswanta Hadi Purnama	V	-	SLTA
108	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Siti Munawaroh	V	-	SLTA
109	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Slamet Widodo	V	-	SLTA
110	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sri Hartati	V	-	SLTA
111	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sri Hudisuroso	V	-	SLTA
112	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sri Lestari	V	-	SLTA
113	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sriyono	V	-	SLTA
114	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sugeng Riyanto	V	-	SLTA
115	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sugiyanta	V	-	SLTA
116	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sugiyono	V	-	SLTA
117	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sukadi	V	-	SLTA
118	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Sumpomo	V	-	SLTA
119	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Suroto	V	-	SLTA
120	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Suwandi	V	-	SLTA
121	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Tri Santosa	V	-	SLTA
122	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Tris Munanto	V	-	SLTA
123	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Wusono	V	-	SLTA
124	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Agwi Adhy Nugroho	V	-	SLTA
125	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Alim Kurnia Al Batati	V	-	SLTA

126	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Baroyi	V	-	SLTA
127	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Danang Tri Setyawan	V	-	SLTA
128	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Hartono	V	-	SLTA
129	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Heru Siyamto	V	-	SLTA
130	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Jaka Widada	V	-	SLTA
131	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Jumanto	V	-	SLTA
132	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Kris Supranta	V	-	SLTA
133	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Lanjar Raharjo	V	-	SLTA
134	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Joko Purwanto	V	-	SLTA
135	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Miyanta	V	-	SLTA
136	Penyuluh Pertanian Pelaksana Pemula	Mohammad Affandi	V	-	SLTA
137	Pengelola Database Kelembagaan Petani	Darmawan Susilo, SP	III/d	Penata Tk. I	S1
138	Pengadministrasi Umum	Siti Patonah	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
UPT AGRO TECHNO PARK					
139	Kepala Agro Techno Park	Slamet Widodo, SP, MM	III/d	Penata Tk. I	S2 Manajemen
140	Pengadministrasi Umum	Sri Lestari	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
UNIT BUDIDAYA IKAN					
141	Kepala Unit Budidaya Ikan	Lutvi Agung Nugrahadi, S.TP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
142	Kasubbag TU Unit Budidaya Ikan	Ali Masyhud, SP	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
143	Pengelola Teknologi Pembenihan	Nugroho Weko Gunarto	III/c	Penata	D3 Perikanan
144	Pramu Benih Ikan	Kasno	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
145	Pramu Benih Ikan	Juliman	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMP
146	Pramu Benih Ikan	Antok Sulistyو Nugroho	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMA
147	Pramu Benih Ikan	Tri Yanudianto	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMK
148	Pramu Benih Ikan	Sutarno	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMK

49	Pengadministrasi Umum	Karjono	II/b	Pengatur Muda Tk. I	SMA
UNIT PELAYANAN PETERNAKAN TERPADU					
150	Kepala Unit Pelayanan Peternakan Terpadu	Rustam Efendi, S.Pt, MM	IV/a	Pembina	S2 Manajemen
151	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	drh. Kartika Widiasih	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
152	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sriyanto, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
153	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Idang Dwi Krisnadi, SH	III/c	Penata	S1 Hukum
154	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sri Wuryanto, A.Md	III/a	Penata Muda	D3 Peternakan
155	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sutardi Mesus, A.Md	III/a	Penata Muda	D3 Peternakan
156	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sugiyarta	II/d	Pengatur Tk. I	SMA
157	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Daryono	II/d	Pengatur Tk. I	SMA
158	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Margito, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
159	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Tata Sajaka	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
160	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sri Wahyono	II/c	Pengatur	SMA
161	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Gatot Santoso	II/c	Pengatur	SMA
162	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Suharji, A.Md	III/a	Penata Muda	D3 Peternakan
163	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Sri Widada	II/d	Pengatur Tk. I	SMA
164	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Wardoyo	II/d	Pengatur Tk. I	SMA
165	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Srianto, A.Md	II/d	Pengatur Tk. I	D3 Peternakan

166	Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil, Unggas	Suwardi	II/d	Pengatur Tk. I	SMA
UNIT RUMAH PEMOTONGAN HEWAN					
167	Kepala Unit Rumah Pemotongan Hewan	Ir. Agus Wahyudiasto	III/d	Penata Tk. I	S1 Peternakan
168	Kasubbag TU Rumah Pemotongan Hewan	Dwi Andarini, SE	III/d	Penata Tk. I	S1 Ekonomi
169	Pengelola Usaha Pemotongan Ternak Unggas dan Lalulintas Daging	Joko Wardoyo, SP, M.Si	III/c	Penata	S2 Ilmu Manajemen
170	Pengelola Usaha Pemotongan Ternak Unggas dan Lalulintas Daging	Muh. Taufiq Ikhsan, A.Md	III/a	Penata Muda	D3 Peternakan
171	Pengelola Usaha Pemotongan Ternak Unggas dan Lalulintas Daging	Ngadi Sugoto	III/b	Penata Muda Tk. I	SMA
172	Pengelola Usaha Pemotongan Ternak Unggas dan Lalulintas Daging	Suparman	II/b	Pengatur Muda Tk. I	Paket C
173	Pengadministrasi Umum	Suyamto Catur Atmaja	II/c	Pengatur	SMA
KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL					
174	Penyuluh Pertanian Madya	Pariman, SP	IV/b	Pembina Tk. I	S1 Pertanian
175	Penyuluh Pertanian Madya	Ir. Sugiyanto	IV/b	Pembina Tk. I	S1 Pertanian
176	Penyuluh Pertanian Madya	Kartini, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
177	Penyuluh Pertanian Madya	Sugiyono, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
178	Penyuluh Pertanian Madya	Subyakto, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
179	Penyuluh Pertanian Madya	Widodo, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
180	Penyuluh Pertanian Madya	Sutarmin, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
181	Penyuluh Pertanian Madya	Sudarna, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
182	Penyuluh Pertanian Madya	Asih Setiyana, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
183	Penyuluh Pertanian Madya	Bambang Widiyatna, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
184	Penyuluh Pertanian Madya	Daltining, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
185	Penyuluh Pertanian Madya	Pait Sutina, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian

186	Penyuluh Pertanian Madya	Sholikah, SP	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
187	Penyuluh Pertanian Muda	Ninis Rahayu, S.ST	III/c	Penata	D4
188	Penyuluh Pertanian Muda	Walidi, S.ST, MM	III/d	Penata Tk. I	S2 Manajemen
189	Penyuluh Pertanian Muda	Suju, SP	III/d	Penata Tk. I	S1 Pertanian
190	Penyuluh Pertanian Muda	Kukuh Santosa, SP	III/c	Penata	S1 Teknologi Pertanian
191	Penyuluh Pertanian Muda	Susanti, S.ST	III/c	Penata	D4 Pertanian
192	Penyuluh Pertanian Muda	Slamet Mulyana, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
193	Penyuluh Pertanian Muda	Paijo, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
194	Penyuluh Pertanian Muda	Yulianto, S.Pt	III/c	Penata	S1 Peternakan
195	Penyuluh Pertanian Muda	Wiwin Widyastuti, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
196	Penyuluh Pertanian Muda	Tri Wahyuni, SP, M.Si	III/c	Penata	S2 Agrobisnis Pertanian
197	Penyuluh Pertanian Muda	Rico Adhi Wicaksono, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
198	Penyuluh Pertanian Muda	Anik Sri Susilowati, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
199	Penyuluh Pertanian Muda	Isthi Yuliana, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
200	Penyuluh Pertanian Muda	Suhargo Wijayatmoko, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
201	Penyuluh Pertanian Muda	Yayuk Sri Rahayu, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
202	Penyuluh Pertanian Muda	Candra Ageng Pravitasari, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
203	Penyuluh Pertanian Muda	Sabiti Rohman, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
204	Penyuluh Pertanian Muda	Alfiyah Eka Fitria, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
205	Penyuluh Pertanian Muda	Riyas Setyorini, S.Pt	III/c	Penata	S1 Peternakan
206	Penyuluh Pertanian Muda	Tyas Sumbaga, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
207	Penyuluh Pertanian Muda	Lili Frischawati, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
208	Penyuluh Pertanian Muda	Tutwuri Handayani, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
209	Penyuluh Pertanian Muda	Sunarmi, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
210	Penyuluh Pertanian Muda	Okky Sakti Prabowo, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
211	Penyuluh Pertanian Muda	Andi Winarka, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian

212	Penyuluh Pertanian Pertama	Guntur Budi Cahyono, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
213	Penyuluh Pertanian Pertama	Ganesworo Nugroho, S.TP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Teknologi Pertanian
214	Penyuluh Pertanian Pertama	Sunarto, SPKP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1
215	Penyuluh Pertanian Pertama	Rino Ariawan, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
216	Penyuluh Pertanian Pertama	Martinus Setya Pusara, SP	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Pertanian
217	Penyuluh Pertanian Pertama	Ony Yudhi Kurniawan, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
218	Penyuluh Pertanian Pertama	Rahayu Trimaningsih, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
219	Penyuluh Pertanian Pertama	Katarina Dwi Budiyati, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
220	Penyuluh Pertanian Pertama	Yetty Susilastuti, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
221	Penyuluh Pertanian Pertama	Siti Nurulita Latifah, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
222	Penyuluh Pertanian Pertama	Hari Marwoto, S.TP	III/a	Penata Muda	S1 Teknologi Pertanian
223	Penyuluh Pertanian Pertama	Lidia Nitasari Sunarto Putri, S.TP	III/a	Penata Muda	S1 Teknologi Pertanian
224	Penyuluh Pertanian Pertama	Musrifah Nurul Bariyah, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
225	Penyuluh Pertanian Pertama	Siwi Pancadewi, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
226	Penyuluh Pertanian Pertama	Asih Dwi Insani, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
227	Penyuluh Pertanian Pertama	Sri Lestari, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
228	Penyuluh Pertanian Pertama	Eko Ariyanto, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
229	Penyuluh Pertanian Pertama	Eni Setyowati, S.Pt	III/a	Penata Muda	S1 Peternakan
230	Penyuluh Pertanian Pertama	Eddy Kristanto, S.TP	III/a	Penata Muda	S1 Teknologi Pertanian
231	Penyuluh Pertanian Pertama	Nanang Nuryawan, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
232	Penyuluh Pertanian Pertama	Kharisma Kusuma Wardhani, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
233	Penyuluh Pertanian Pertama	Retno Umi Nurdiyah, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
234	Penyuluh Pertanian Pertama	Yohanna Nurul Fadillah, SP	III/a	Penata Muda	S1 Pertanian
235	Penyuluh Pertanian Pertama	Adi Suryono, SP	IX	-	S1
236	Penyuluh Pertanian Pertama	Agus Purwanto, S.TP	IX	-	S1
237	Penyuluh Pertanian Pertama	Agus Sunarno, SP	IX	-	S1

238	Penyuluh Pertanian Pertama	Agus Wiyana, S.Pt	IX	-	S1
239	Penyuluh Pertanian Pertama	Wiji Lestari, S.TP	IX	-	S1
240	Penyuluh Pertanian Pertama	Wijiyanto, SP	IX	-	S1
241	Penyuluh Pertanian Pertama	Winarno, S.Pt	IX	-	S1
242	Penyuluh Pertanian Pertama	Wisnu Widjajanto, S.TP	IX	-	S1
243	Penyuluh Pertanian Pertama	Albertus Kurniawan Edi Prabowo, SP	IX	-	S1
244	Penyuluh Pertanian Pertama	Alek Sudarto, SP	IX	-	S1
245	Penyuluh Pertanian Pertama	Andik Susanto, S.Pt	IX	-	S1
246	Penyuluh Pertanian Pertama	Anwar Nugroho Edi, SP	IX	-	S1
247	Penyuluh Pertanian Pertama	Aris Supriyanto, S.TP	IX	-	S1
248	Penyuluh Pertanian Pertama	Budi Sulistiyo, SP	IX	-	S1
249	Penyuluh Pertanian Pertama	Dian Setyaningsih Febrina, SP	IX	-	S1
250	Penyuluh Pertanian Pertama	drh. Ninik Windianingsih	IX	-	S1
251	Penyuluh Pertanian Pertama	drh. Sri Guntoro	IX	-	S1
252	Penyuluh Pertanian Pertama	Dwi Subagya, Sp	IX	-	S1
253	Penyuluh Pertanian Pertama	Dwi Supantar, S.Tp	IX	-	S1
254	Penyuluh Pertanian Pertama	Dwi Yanta, SP	IX	-	S1
255	Penyuluh Pertanian Pertama	Edy Wiyanto, SP	IX	-	S1
256	Penyuluh Pertanian Pertama	Eko Trapsilo, SP	IX	-	S1
257	Penyuluh Pertanian Pertama	Erwan, SP	IX	-	S1
258	Penyuluh Pertanian Pertama	Fx. Widi Prasetyo, S.TP	IX	-	S1
259	Penyuluh Pertanian Pertama	Triyanto Purnomo, S.Pt	IX	-	S1
260	Penyuluh Pertanian Pertama	Herlina Putri Amsari, SP	IX	-	S1
261	Penyuluh Pertanian Pertama	Suradi, S.TP	IX	-	S1
262	Penyuluh Pertanian Pertama	Hudi Kiryono, SP	IX	-	S1
263	Penyuluh Pertanian Pertama	Ir. Daryanto	IX	-	S1

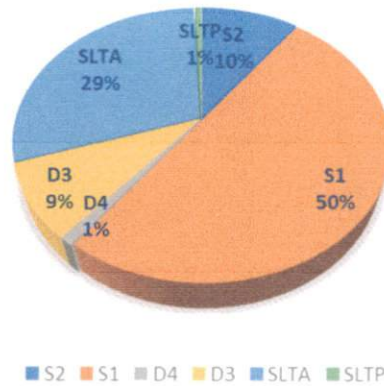
264	Penyuluh Pertanian Pertama	Iskak Mustofa, S.Pt	IX	-	S1
265	Penyuluh Pertanian Pertama	Itaning Harjani, S.Pt	IX	-	S1
266	Penyuluh Pertanian Pertama	Kristiana Hardaning Utami, SP	IX	-	S1
267	Penyuluh Pertanian Pertama	Jatmiko Triwibowo, SP	IX	-	S1
268	Penyuluh Pertanian Pertama	Joko Karmawan, SP	IX	-	S1
269	Penyuluh Pertanian Pertama	Lilik Imam Sudarmawan, SP	IX	-	S1
270	Penyuluh Pertanian Pertama	Joko Purwanto, SP	IX	-	S1
271	Penyuluh Pertanian Pertama	Joko Rumanto, S.TP	IX	-	S1
272	Penyuluh Pertanian Pertama	Jumali, S.TP	IX	-	S1
273	Penyuluh Pertanian Pertama	Muh. Rois Kusdiyanto, SP	IX	-	S1
274	Penyuluh Pertanian Pertama	Muhson Burhani, SP	IX	-	S1
275	Penyuluh Pertanian Pertama	Rival Budi Prabowo, S.Pt	IX	-	S1
276	Penyuluh Pertanian Pertama	Shohib Ibrohim, SP	IX	-	S1
277	Penyuluh Pertanian Pertama	Siswantono Edhy, S.Pt	IX	-	S1
278	Penyuluh Pertanian Pertama	Sri Asti Anggrahini, S.TP	IX	-	S1
279	Penyuluh Pertanian Pertama	Sri Wartini, S.TP	IX	-	S1
280	Penyuluh Pertanian Pertama	Subari Ardiyana, SP	IX	-	S1
281	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Madya	Tugiyem, SP, MM	IV/a	Pembina	S2 Manajemen
282	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Madya	Widyastuti, SP, MM	IV/a	Pembina	S2 Manajemen
283	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Madya	Ir. CH. Woro Indri Untari	IV/a	Pembina	S1 Pertanian
284	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	Arita Pusparani, S.Pt	III/c	Penata	S1 Peternakan
285	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	Agung Nugroho, S.Pt, M.MA	III/b	Penata Muda Tk. I	S2 Agribisnis
286	Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda	Eni Ridati, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian
287	Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda	Aditya Mawar Putri, SP	III/c	Penata	S1 Pertanian

288	Pengawas Bibit Ternak Pertama	Basuki Rahmad, S.Pt	III/b	Penata Muda Tk. I	S1 Peternakan
289	Pengawas Bibit Ternak Pertama	Ir. Nurullita Ekasari, S.Pt, MP	III/b	Penata Muda Tk. I	S2 Pertanian
290	Medik Veteriner Muda	drh. Ely Susanti, M.Sc	III/d	Penata Tk. I	S2 Sains Veteriner
291	Medik Veteriner Muda	drh. Muh. Yusuf Arrofik	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
292	Medik Veteriner Muda	drh. Duwi Pudjiningasih	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
293	Medik Veteriner Muda	drh. Hery Darmawan	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
294	Medik Veteriner Muda	drh. Tauchid Adikoro	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
295	Medik Veteriner Muda	drh. Cahyo Surendro	III/c	Penata	S1 Dokter Hewan
296	Medik Veteriner Muda	drh. Dewi Agusrina	III/d	Penata Tk. I	S1 Dokter Hewan
297	Medik Veteriner Pertama	drh. Anna Widyasari	III/c	Penata	S1 Dokter Hewan
298	Analisis Kepegawaian Muda	Tri Rahayu Setyaningsih, SE	III/d	Penata Tk. I	S1 Ekonomi

Pengelolaan, pembinaan dan penataan sumberdaya manusia selalu dilakukan oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan. Aktivitas pengelolaan, pembinaan dan penataan SDM tersebut sangat membutuhkan data yang valid, akurat, lengkap dan terbaru. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan, pembinaan dan penataan sumberdaya manusia SDM pertanian, pangan dan perikanan dapat dilakukan secara tepat apabila didasarkan pada data-data (*evidence based*). Pembaharuan data tersebut dilakukan secara periodik sebagai upaya penyediaan data yang valid, lengkap dan terbaru.

Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung terlaksananya urusan pangan, kelautan perikanan dan pertanian dalam mensukseskan pembangunan daerah. Capaian kinerja pada urusan pangan, perikanan dan pertanian Kabupaten Klaten dipengaruhi oleh kondisi dan potensi sumberdaya alam yang tersedia didukung oleh peran SDM yang menguasai dan mampu mengelola sumberdaya dan menguasai perkembangan teknologi pengelolaan pangan, perikanan dan pertanian. Sumberdaya manusia ASN Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan jenjang pendidikan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Distribusi sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 3.2.

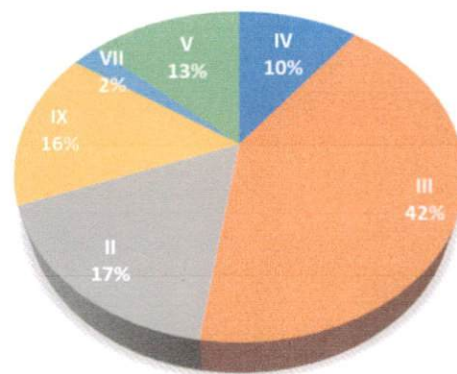
Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikan



Gambar 3.2. Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikan

Berdasarkan gambar 3.2, terlihat bahwa sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan mayoritas memiliki kualifikasi pendidikan sarjana strata 1 (51 %). Urutan prosentase jumlah ASN berdasarkan jenjang pendidikan dari yang terbesar berikutnya adalah SLTA, S2, D3, D4 dan SLTP. Kualifikasi pendidikan tersebut selalu disesuaikan dengan jenis jabatan setiap ASN serta kebutuhan dan tantangan di lapangan yang semakin kompleks dari waktu ke waktu. Guna menghadapi kondisi tersebut, sebagian ASN berusaha untuk dapat meningkatkan kapasitas baik melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) maupun menempuh Pendidikan formal pada jenjang yang lebih tinggi.

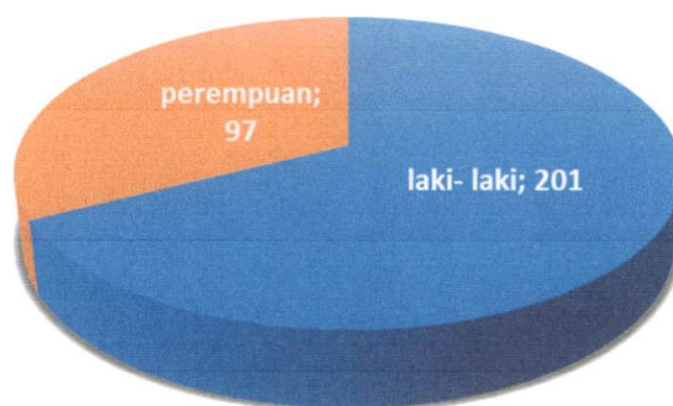
Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan Golongan



Gambar 3.3. Grafik Prosentase ASN DPKPP Klaten Tahun 2021 berdasarkan Golongan

Distribusi sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan juga terdiri dari berbagai golongan. Distribusi sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan golongan ditunjukkan pada Gambar 3.3. Golongan III merupakan golongan yang ditempati oleh mayoritas ASN Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan. Salah satu faktor penyebab banyaknya jumlah golongan III ini adalah karena pada setiap periode perekrutan calon PNS, didominasi oleh jabatan yang memiliki golongan pengangkatan III dengan kualifikasi Pendidikan S-1, ditambah lagi dengan adanya kenaikan golongan baik karena penyesuaian ijazah pendidikan maupun kenaikan kelas jabatan. Sedangkan pada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Golongan IX merupakan golongan terbanyak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh ASN PPPK tersebut pada saat perekrutan/ pengangkatan.

Perbandingan jumlah ASN DPKPP berdasarkan jenis kelamin



Gambar 3.4. Gambar perbandingan jumlah ASN DPKPP berdasarkan jenis kelamin

Perbandingan jumlah sumberdaya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan perbandingan antara laki-laki dan perempuan 201 : 97. Kesempatan berkarir sebagai ASN urusan pangan, pertanian, kelautan dan perikanan terbuka bagi semua jenis kelamin, sejalan dengan konsep pemerataan kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Perempuan juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan mengambil peran dalam memajukan sektor pertanian, mengingat daya saing suatu daerah ataupun negara tidak lagi melihat jenis kelamin melainkan lebih pada kualitas tenaga kerja.

BAB IV KETAHANAN PANGAN

Tabel 4.1

**Data Kelompok Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan
Kabupaten Klaten Tahun 2021**

No	Tahun	Sumber	IDENTITAS KELOMPOK PENERIMA			ALAMAT		JENIS USAHA
			Nama Kelompok	Nama Ketua	Jumlah Anggota	DESA	KECAMATAN	
1	2006	APBN	Mekarsari	Yuniatun	35	Jambakan	Bayat	Tenun Lurik
2	2006	APBN	Subur	Subagyo	30	Jambakan	Bayat	Aneka Usaha
3	2006	APBN	Trijaya Perkasa	Dwi Setyanto	15	Jambakan	Bayat	Ternak
4	2006	APBN	Bagyo Mulyo	Broto S	25	Glagah	Jatinom	Ternak
5	2006	APBN	Ngudi Makmur	Rubadi,MS	25	Glagah	Jatinom	Cripping Gadung
6	2006	APBN	Nusa Indah	Sunardi	21	Glagah	Jatinom	Aneka Usaha
7	2006	APBN	Maju Makmur	Sayono	22	Glagah	Jatinom	Cripping Gadung
8	2007	APBN	Ngudi Makmur	Wiji	30	Nengahan	Bayat	Ternak
9	2007	APBN	Ngudi Rejeki	Rustini	30	Nengahan	Bayat	Aneka Usaha
10	2007	APBN	Dadi Mulyo	Suyanto	19	Nengahan	Bayat	Ternak
11	2007	APBN	Maju Karep	Hadi Marjono	P=4 L= 9 (13 orang)	Puluhan	Jatinom	Ternak
12	2007	APBN	Sidodadi	M.Badawi	18	Puluhan	Jatinom	Aneka Usaha
13	2007	APBN	Sido Makmur	Cipto Miharjo Bejo	p=2 l=13 (15 orang)	Puluhan	Jatinom	Ternak Kambing (13 ekor)
14	2008	APBN	Sido Makmur	Sugito	20	Ngandong	Gantiwarno	Home Industri
15	2008	APBN	Karya Manunggal	Samiyono Amad	35	Ngandong	Gantiwarno	Aneka Usaha
16	2008	APBN	Maju Laras	Sumar Langgeng	15	Ngandong	Gantiwarno	Ternak
17	2009	APBN	Ngupoyo Boga	Rakiman S	25	Jarum	Bayat	Ternak
18	2009	APBN	Ngudi Makmur	Y.Suparno	28	Jarum	Bayat	Aneka Usaha
19	2009	APBN	Barokah	Sadiyat N	25	Jarum	Bayat	Makanan Olahan
20	2010	APBN	Boga Mulya	Mulyadi	24	Kaligayam	Wedi	Aneka Usaha
21	2010	APBN	Karya Makmur	Joko Sutrisno	26	Kaligayam	Wedi	Aneka Usaha
22	2010	APBN	Subur Makmur	Rahmat Sumarno	18	Kaligayam	Wedi	Ternak
23	2010	APBN	Ngudi Rejeki	Sarwani	30	Cawan	Jatinom	Aneka Usaha
24	2010	APBN	Ngudi Makmur	Gunarti	15	Socokangsi	Jatinom	Aneka Usaha
25	2010	APBN	Sumber Rejeki	Lasono Wardoyo	30	Tibayan	Jatinom	Aneka Usaha
26	2010	APBN	Sido Mukti	Hardjunadi	30	Ngerangan	Bayat	Aneka Usaha
27	2010	APBN	Ngudi Rejeki	Tumiyem	30	Dukuh	Bayat	Aneka Usaha
28	2010	APBN	Sido Mulyo	Sutarti	30	Tegalrejo	Bayat	Aneka Usaha
29	2011	APBD	Bina Mulya I	Citro	30	Jiwan	Karangnongko	Ternak Kambing
30	2011	Provinsi	Bina Mulya II	Sumadi	30	Jiwan	Karangnongko	Ternak Kambing
31	2012	APBN	Cahaya	Nur Safitri	20	Temuwangi	Pedan	Makanan olahan
32	2012	APBN	Rejeki	Yuni Hartanti	20	Temuwangi	Pedan	Makanan olahan
33	2012	APBN	Makmur	Sepen Hendratmo	20	Temuwangi	Pedan	Ternak kambing 27 ekor (23 betina, 4 jantan)
34	2013	APBD II	Anggrek	Dwi Purwanti	15	Katekan	Gantiwarno	Aneka usaha
35	2013	APBD II	Mandiri Makmur	Yuniati	10	Baturan	Gantiwarno	Olahan tahu modern

No	Tahun	Sumber	IDENTITAS KELOMPOK PENERIMA			ALAMAT		JENIS USAHA
			Nama Kelompok	Nama Ketua	Jumlah Anggota	DESA	KECAMATAN	
36	2013	APBD II	Ngupo Bogo	Sunarti	17	Kragilan	Gantiwarno	Ternak kambing (5 ekor)
37	2014	APBD II	Purwosari	Sugiyem	28	Beluk	Bayat	Olahan Pangan
38	2014	APBD II	Rejeki Makmur	Siswati	15	Krikilan	Bayat	Olahan Pangan
39	2014	APBD II	Amor	Sri Mardasih	16	Banyuripan	Bayat	Olahan Pangan
40	2015	APBD I (Provinsi)	Keluarga Sejahtera	Sunarto	20	Melikan	Wedi	Ternak kambing
41	2015	APBD I (Provinsi)	Keluarga Mandiri	Sarno	20	Melikan	Wedi	Ternak kambing
42	2015	APBD I (Provinsi)	Gemah Ripah	Sri Lestari	20	Sukorejo	Wedi	Ternak kambing
43	2015	APBD I (Provinsi)	Barokah	Sugiyarto	20	Sukorejo	Wedi	Ternak kambing
44	2015	APBD II	Guyub Rukun	Yuniatun	20	Tanjungan	Wedi	Aneka Usaha
45	2015	APBD II	Dadi Makmur	Tumiyem	15	Kadilanggon	Wedi	Ternak kambing
46	2015	APBD II	Makmur Jaya	Anton Wibowo	20	Jiwowetan	Wedi	Aneka Usaha
47	2017	APBD I (Provinsi)	Ngudi Rejeki	Suradi	15	Mutihan	Gantiwarno	Ternak kambing
48	2017	APBD I (Provinsi)	Ngudi Mulyo	Kismanto	15	Mutihan	Gantiwarno	Ternak kambing
49	2017	APBD I (Provinsi)	Sayuk Rukun	Suripto Sarwo W	15	Kerten	Gantiwarno	Ternak kambing
50	2017	APBD I (Provinsi)	Sempulur	Harsa Akirul Bowo	15	Kerten	Gantiwarno	Ternak kambing
51	2017	APBD I (Provinsi)	Margo Rukun	Mujiyono	15	Kalangan	Pedan	Ternak kambing
52	2017	APBD I (Provinsi)	Raja Kaya	Mulyadi	15		Pedan	Ternak kambing
53	2017	APBD I (Provinsi)	Timbul Sri	Sriyanto	15	Troketon	Pedan	Ternak kambing
54	2017	APBD I (Provinsi)	Podo Roso	Sriyono Triatmojo	15		Pedan	Ternak kambing
55	2019	APBD II	Manunggal	Lasiyem	25	Kerten	Pedan	Olahan Pangan
56	2019	APBD II	Mawar Agung	Idrat Triwening	25	Ceporan	Pedan	Olahan Pangan
57	2020	APBD I (Provinsi)	Amanah Negeri		50	Kebon Dalem Lor	Prambanan	Ternak Ayam KUB
58	2020	APBD I (Provinsi)			50	Randusari	Prambanan	Ternak Ayam KUB
59	2020	APBD I (Provinsi)	Anugrah		50	Tambakan	Jogonalan	Ternak Ayam KUB
60	2020	APBD I (Provinsi)	Sejahtera		50	Dompyongan	Jogonalan	Ternak Ayam KUB
61	2021	APBD I (Provinsi)	Merapi		50	Sidorejo	Kemalang	Ternak Ayam KUB
62	2021	APBD I (Provinsi)	Dowor Sejahtera		50	Beteng	Jatinom	Ternak Ayam KUB

Tabel 4.2
Data Lumbung Pangan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

NO	NAMA LUMBUNG	LOKASI	KETUA	BANTUAN YANG DITERIMA	DITERIMA TAHUN	JUMLAH
a	b	c	d	e	f	g
1	Sido Barokah	Jambakan, Bayat	Sadinu Rachman	Bangunan Lumbung Pangan	2009	30.000.000
				Gabah	2010	20.000.000
				Gabah	2011	20.000.000
				Lantai Jemur	2011	
2	Mekar Makmur	Nengahan, Bayat	Djoko Suhartanto	Bangunan Lumbung Pangan	2009	30.000.000
				Gabah	2010	20.000.000
				Gabah	2011	20.000.000
3	Handayani	Glagah, Jatinom	Supadi	Bangunan Lumbung Pangan	2010	80.600.000
				Gabah	2011	20.000.000
				Gabah	2012	20.000.000
				Tester		
4	Tani Makmur	Puluhan, Jatinom	Haryanto	Bangunan Lumbung Pangan	2010	88.495.000
				Gabah	2012	4 ton
				Meja Plastik	2012	5
				Kursi Plastik		20
				File Kabinet Plastik		1
				Timbangan	2015	1
5	Sentosa	Ngandong, Gantiwarno	Sriyono W.W.	Bangunan Lumbung Pangan	2010	87.937.500
				Gabah	2011	20.000.000
				Gabah	2012	20.000.000
				Tester		1
				Timbangan	2015	1
6	Sedyo Makmur	Jarum, Bayat	ST. Sukiman	Bangunan Lumbung Pangan	2010	88.350.000
				Gabah	2011	4 ton
				Timbangan	2015	1
7	Ngudi Makmur	Katekan, Gantiwarno	Pardono	Bangunan Lumbung Pangan	2011	87.937.500
				Gabah	2012	20.000.000
				Timbangan		1
				Mesin Jahit Karung		1
				Gabah	2013	20.000.000
8	Sri Rejeki	Ngerangan, Bayat	Susanto	Bangunan Lumbung Pangan	2011	74.844.000
				Gabah	2012	20.000.000
				Timbangan		1
				Mesin Jahit Karung		1
				Gabah	2013	20.000.000
9	Karya Makmur	Japanan, Cawas	Sugiyono	Bangunan Lumbung Pangan	2011	74.900.000
				Gabah	2012	20.000.000
				Timbangan		1
				Mesin Jahit Karung		1
				Gabah	2013	20.000.000
10	Dadi Mulyo	Tibayan, Jatinom	Marsudiyono L.	Bangunan Lumbung Pangan	2011	75.569.000
				Gabah	2012	5.125 Kg
				Gabah	2013	20.000.000
				Gabah	2014	20.000.000
11	Subur Makmur	Kaligayam, Wedi	Slamet Widodo	Bangunan Lumbung Pangan	2011	75.099.000
				Gabah	2013	20.000.000
				Gabah	2014	20.000.000
				Timbangan	2018	

NO	NAMA LUMBUNG	LOKASI	KETUA	BANTUAN YANG DITERIMA	DITERIMA TAHUN	JUMLAH
a	b	c	d	e	f	g
12	Dadi Maju	Dukuh, Bayat	Sugita	Bangunan Lumbung Pangan	2013	76.560.000
				Gabah	2014	3.750 kg
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan Tester	2015	
				Timbangan	2018	
13	Sido Makmur	Tegalrejo, Bayat	Sulastri	Bangunan Lumbung Pangan	2013	76.450.000
				Gabah	2014	3.750 kg
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
14	Sumber Makmur	Socokangsi, Jatinom	Priyanto	Bangunan Lumbung Pangan	2013	76.450.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
15	Ngudi Mulyo	Cawan, Jatinom	Wildan Arif Amrulloh	Bangunan Lumbung Pangan	2013	76.450.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
16	Cahaya Makmur	Tlingsing, Cawas	H. Murlan	Bangunan Lumbung Pangan	2013	76.450.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
17	Tani Mulyo	Baturan, Gantiwarno	Sukiyat	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.047.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
18	Guyub Rukun	Kragilan, Gantiwarno	Hadi Suwarno	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.164.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
19	Sedyo Rukun	Wiro, Bayat	Sutarno	Bangunan Lumbung Pangan	2014	108.985.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
20	Sri Makmur	Borangan, Manisrenggo	Sarman	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.039.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
21	Kerto Raharjo	Ngemplak, Kalikotes	Sarmanto	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.038.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Lantai Jemur	2015	56.778.000
				Timbangan	2018	
22	Sido Makmur	Bandungan, Jatinom	Sukono	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.038.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
23	Sri Mulih	Cokro, Tulung	Tukimin Mardi Paminto	Bangunan Lumbung Pangan	2014	109.275.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Lantai Jemur	2015	56.656.000
				Timbangan	2018	
24	Sri Sadono	Planggu, Trucuk	H. Muhammad Samino, S.Pd	Bangunan Lumbung Pangan	2014	108.986.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	
25	Boga Sentosa	Temuwangi, Pedan	Supriyono	Bangunan Lumbung Pangan	2014	108.986.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Timbangan	2018	

NO	NAMA LUMBUNG	LOKASI	KETUA	BANTUAN YANG DITERIMA	DITERIMA TAHUN	JUMLAH
a	b	c	d	e	f	g
26	Ngudi Makmur	Pogung, Cawas	Handono	Bangunan Lumbung Pangan	2014	108.933.000
				Gabah	2015	20.000.000
				Lantai Jemur	2015	57.115.000
				Timbangan	2018	
27	Manunggal Tani	Bero, Trucuk	Wahyudi	Bangunan Lumbung Pangan	2016	156.750.000
				Gabah	2017	2.400 kg
				Timbangan	2018	
				Gabah	2019	60.000.000
28	Manunggal Bakti	Gombang, Cawas	Suparno	Bangunan Lumbung Pangan	2016	156.750.000
				Gabah	2017	2.400 kg
				Timbangan	2018	
				Gabah	2019	60.000.000
29	Sarwo Makmur	Ceporan, Gantiwarno	Supriyadi	Bangunan Lumbung Pangan	2016	156.750.000
				Gabah	2017	2.400 kg
				Timbangan	2018	
				Gabah	2019	60.000.000
30	Tri Karya Tani	Karangduren, Kebonarum	Muhamad Zainal Arifin	Bangunan Lumbung Pangan	2019	114.000.000
				RMU	2019	165.870.800
				Lantai Jemur	2019	24.000.000
				Gabah	2019	8.000 kg
31	Tirto Agung	Tirtomarto, Cawas	Wagino	Bangunan Lumbung Pangan	2019	114.000.000
				RMU	2019	165.870.800
				Lantai Jemur	2019	24.000.000
				Gabah	2019	8.000 kg
32	SIDOMAKMUR	Cetan, Ceper	Harsana	Bangunan Lumbung Pangan	2021	150.000.000
				Bangunan Rumah RMU	2021	120.000.000
				Lantai Jemur	2021	50.000.000
				RMU	2021	155.000.000

Tabel 4.3
Proyeksi dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Penduduk Kabupaten Klaten
menurut Kelompok Bahan Pangan Tahun 2017 - 2021

No.	Kelompok Bahan Pangan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Padi-padian	133.496	133.496	138.965	138.965	114.81	114.81	110.4	110.4	135	135
	Beras	108.313	108.313	112.838	112.838	102.765	102.765	89.9	89.9	114	114
	Jagung	1.115	1.115	191	191	2.200	2.200	0.1	0.1	0.3	0.3
	Terigu	23.861	23.861	25.935	25.935	9.332	9.332	20.4	20.4	20.8	20.8
2	Umbi-umbian	49.288	49.278	23.486	23.486	18.810	18.810	16.0	16.0	24.8	24.8
	Singkong	39.614	46.492	16.495	16.495	15.512	15.512	11.7	11.7	18.7	18.7
	Ubi Jalar	896,9	1.052	4.454	4.454	879	879	3.0	3.0	0	0
	Sagu	154,6	118,5	2.175	2.175	0	0	1.3	1.3	2.1	2.1
	Kentang	1.566,50	1.838,40	138	138	2.116	2.116	-	-	0	0
	Umbi lainnya	0	0	265	265	112	112	-	-	0.2	0.2
3	Pangan hewani	127.644	115.481	41.973	41.973	102.723	102.723	33.6	33.6	44.7	44.7
	Daging ruminansia	11.006	11.008	6.892	6.892	6.784	6.784	4.8	4.8	5.3	5.3
	Daging unggas	31.307	31.038	10.198	10.198	14.305	14.305	8.7	8.7	12.8	12.8
	Telur	43.353	43.353	9.745	9.745	65.633	65.633	8.2	8.2	10.6	10.6
	Susu	46.117	46.117	3.593	3.593	43.038	43.038	3.1	3.1	3.4	3.4
	Ikan	78.043	78.043	11.544	11.544	57.070	57.070	8.8	8.8	12.6	12.6
4	Minyak dan Lemak	12.863	12.863	9.629	9.629	9.789	9.789	9.7	9.7	13.8	13.8
	Minyak kelapa	38,1	38,1	398	398	307	307	0.4	0.4	1.0	1.0
	Minyak sawit	12.312	12.312	9.181	9.181	9.441	9.441	8.8	8.8	12.5	12.5
	Lemak	64,3	64,3	49,5	49,5	40	40	0.5	0.5	0.4	0.4
	Minyak lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buah/Biji berminyak	1.494	1.494	1.590	1.590	1.667	1.667	0.9	0.9	1.0	1.0
	Kelapa	2.986	2.986	1.326	1.326	1.116	1.116	0.7	0.7	0.6	0.6
	Kemiri	600	600,9	264	264	551	551	0.2	0.2	0.4	0.4
	Mlinjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kacang-kacangan	24.346	24.346	14.210	14.210	11.685	11.685	11.7	11.7	15.0	15.0
	Kacang tanah	1.102	1.102	147.6	147.6	1.957	1.957	10.6	10.6	14.2	14.2
	Kedele	15.650	15.650	13.580	13.580	7.482	7.482	0.1	0.1	0.1	0.1
	Kacang hijau	613,3	613,3	424	424	-	-	0.5	0.5	0.4	0.4
	Kacang lainnya	6.793	6.793	59	59	1.588	1.588	0.5	0.5	0.3	0.3
7	Gula	13.824	13.824	17.735	17.735	12.139	12.139	12.3	12.3	14.9	14.9
	Gula pasir	8.997	8.997	15.846	15.846	9.999	9.999	10.7	10.7	13.0	13.0
	Gula merah	4.774	4.774	1.889	1.889	2.117	2.117	1.6	1.6	1.9	1.9
8	Sayuran dan buah	207.817	207.917	121.530	121.530	108.763	108.763	87.5	87.5	112.0	112.0
	Sayur	216.177	216.177	79.183	79.183	102.032	102.032	60.8	60.8	74.6	74.6
	Buah	101.350	101.350	42.347	42.347	6.731	6.731	26.7	26.7	37.3	37.3
	Jumlah Penduduk	1.464.524	1.464.524	1.167.401	1.167.401	1.167.401	1.167.401	1.260.506	1.260.506	1.267.272	1.267.272

Tabel 4.4
Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Klaten Berdasarkan Survei Konsumsi
Pangan Tahun 2016 - 2021

Kelompok Pangan		2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Padi-padian	20,2	19	25	25	25	25,0
2.	Umbi-umbian	1,2	2,1	1,5	1,3	1,2	1,2
3.	Pangan Hewani	24	24	20,9	24	21,1	21,1
4.	Minyak dan Lemak	3,8	4,4	4,6	5	5	5,0
5.	Buah/Biji Berminyak	0,5	0,4	0,5	0,5	0,3	0,3
6.	Kacang-kacangan	10	10	7,4	5,9	7,2	5,9
7.	Gula	1,9	2	2,5	1,9	2,5	1,9
8.	Sayur dan Buah	30	30	30	27,3	29,3	27,3
9.	Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Total		91,6	91,9	92,4	90,9	91,6	87,7

Tabel 4.5
Jumlah Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Tahun 2021

No	Komoditas	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Surplus/Minus (Ton)	Konsumsi per kapita (kg/kap/th)	Faktor Konversi (100-angka susut)
1	Padi sawah	284.618,78	127.314,63	157.304,15	95,90	62,74%
2	Jagung	79.773,37	1.062,06	78.711,31	0,80	89,00%
3	Kedelai	2.334,32	13.275,77	-10.941,45	10,00	94,66%
4	Kacang tanah	938,42	132,7577	805,66	0,10	86,49%
5	Kacang Hijau	1434,06	265,5154	1168,5446	0,20	93,00%
6	Ubi Kayu	15.830,05	8.629,25	7.200,80	6,50	95,87%
7	Ubi Jalar	234,08	1.327,58	-1.093,50	1,00	88,00%

Tabel 4.6
Proyeksi dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Penduduk Kabupaten Klaten
menurut Kelompok Bahan Pangan Tahun 2017 – 2021

No.	Kelompok Bahan Pangan	2017		2018		2019		2020		2021	
		Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Padi-padian	133.496	133.496	138.965	138.965	114.81	114.81	110.4	110.4	135	135
	Beras	108.313	108.313	112.838	112.838	102.765	102.765	89.9	89.9	114	114
	Jagung	1.115	1.115	191	191	2.200	2.200	0.1	0.1	0.3	0.3
	Terigu	23.861	23.861	25.935	25.935	9.332	9.332	20.4	20.4	20.8	20.8
2	Umbi-umbian	49.288	49.278	23.486	23.486	18.810	18.810	16.0	16.0	24.8	24.8
	Singkong	39.614	46.492	16.495	16.495	15.512	15.512	11.7	11.7	18.7	18.7
	Ubi Jalar	896,9	1.052	4.454	4.454	879	879	3.0	3.0	0	0
	Sagu	154,6	118,5	2.175	2.175	0	0	1.3	1.3	2.1	2.1
	Kentang	1.566,50	1.838,40	138	138	2.116	2.116	-	-	0	0
	Umbi lainnya	0	0	265	265	112	112	-	-	0.2	0.2
3	Pangan hewani	127.644	115.481	41.973	41.973	102.723	102.723	33.6	33.6	44.7	44.7
	Daging ruminansia	11.006	11.008	6.892	6.892	6.784	6.784	4.8	4.8	5.3	5.3
	Daging unggas	31.307	31.038	10.198	10.198	14.305	14.305	8.7	8.7	12.8	12.8
	Telur	43.353	43.353	9.745	9.745	65.633	65.633	8.2	8.2	10.6	10.6
	Susu	46.117	46.117	3.593	3.593	43.038	43.038	3.1	3.1	3.4	3.4
	Ikan	78.043	78.043	11.544	11.544	57.070	57.070	8.8	8.8	12.6	12.6
4	Minyak dan Lemak	12.863	12.863	9.629	9.629	9.789	9.789	9.7	9.7	13.8	13.8
	Minyak kelapa	38.1	38,1	398	398	307	307	0.4	0.4	1.0	1.0
	Minyak sawit	12.312	12.312	9.181	9.181	9.441	9.441	8.8	8.8	12.5	12.5
	Lemak	64,3	64,3	49,5	49,5	40	40	0.5	0.5	0.4	0.4
	Minyak lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buah/Biji berminyak	1.494	1.494	1.590	1.590	1.667	1.667	0.9	0.9	1.0	1.0
	Kelapa	2.986	2.986	1.326	1.326	1.116	1.116	0.7	0.7	0.6	0.6
	Kemiri	600	600,9	264	264	551	551	0.2	0.2	0.4	0.4
	Mlinjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kacang-kacangan	24.346	24.346	14.210	14.210	11.685	11.685	11.7	11.7	15.0	15.0
	Kacang tanah	1.102	1.102	147.6	147.6	1.957	1.957	10.6	10.6	14.2	14.2
	Kedele	15.650	15.650	13.580	13.580	7.482	7.482	0.1	0.1	0.1	0.1
	Kacang hijau	613,3	613,3	424	424	-	-	0.5	0.5	0.4	0.4
	Kacang lainnya	6.793	6.793	59	59	1.588	1.588	0.5	0.5	0.3	0.3
7	Gula	13.824	13.824	17.735	17.735	12.139	12.139	12.3	12.3	14.9	14.9
	Gula pasir	8.997	8.997	15.846	15.846	9.999	9.999	10.7	10.7	13.0	13.0
	Gula merah	4.774	4.774	1.889	1.889	2.117	2.117	1.6	1.6	1.9	1.9
8	Sayuran dan buah	207.817	207.917	121.530	121.530	108.763	108.763	87.5	87.5	112.0	112.0
	Sayur	216.177	216.177	79.183	79.183	102.032	102.032	60.8	60.8	74.6	74.6
	Buah	101.350	101.350	42.347	42.347	6.731	6.731	26.7	26.7	37.3	37.3
	Jumlah Penduduk	1.464.524	1.464.524	1.167.401	1.167.401	1.167.401	1.167.401	1.260.506	1.260.506	1.267.272	1.267.272

**BAB V
PERTANAHAN**

**Tabel 5.1
Lahan Pertanian, Lahan Bukan Pertanian dan Luas Wilayah Kecamatan di
Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)**

No	Kecamatan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Luas Wilayah
		Sawah	Bukan Sawah		
a	b	d	c	e	f
1	Prambanan	1.214,2	11,7	1.383,6	2.609,5
2	Gantiwarno	1.607,2	155,0	882,3	2.644,5
3	Wedi	1.538,7	18,0	1.069,0	2.625,7
4	Bayat	807,9	784,1	2.617,8	4.209,8
5	Cawas	2.135,1	46,0	1.412,4	3.593,5
6	Trucuk	1.869,2	2,0	1.597,4	3.468,6
7	Kalikotes	707,1	8,0	695,8	1.410,9
8	Kebonarum	701,7	2,0	337,9	1.041,6
9	Jogonalan	1.464,1	1,0	1.294,2	2.759,3
10	Manisrenggo	1.428,0	138,3	1.494,0	3.060,3
11	Karangnongko	722,8	850,5	1.375,9	2.949,2
12	Ngawen	1.016,3	8,0	821,2	1.845,5
13	Ceper	1.400,5	7,0	1.169,2	2.576,7
14	Pedan	833,5	444,3	722,1	1.999,9
15	Karangdowo	2.043,7	69,0	968,0	3.080,7
16	Juwiring	1.930,2	12,0	1.147,9	3.090,1
17	Wonosari	2.122,0	14,0	1.204,1	3.340,1
18	Delanggu	1.248,5	1,0	753,5	2.003,0
19	Polanharjo	1.730,0	92,0	699,6	2.521,6
20	Karanganom	1.621,7	11,0	929,0	2.561,7
21	Tulung	1.664,9	466,3	1.312,8	3.444,0
22	Jatinom	570,1	1.540,4	1.600,5	3.711,0
23	Kemalang	25,1	1.847,8	4.146,2	6.019,1
24	Klaten Selatan	760,4	2,9	745,8	1.509,1
25	Klaten Tengah	273,0	1,0	685,5	959,5
26	Klaten Utara	272,5	39,9	805,0	1.117,4
Jumlah 2021		31.708,4	6.573,2	31.870,4	70.152,0
2020		31.771,1	6.574,5	27.210,4	65.556,0
2019		31.863,0	6.578,0	27.115,0	65.556,0
2018		31.943,0	6.579,0	27.034,0	65.556,0
2017		33.021,0	6.581,0	25.954,0	65.556,0

Tabel 5.2
Luasan Lahan Pengairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)

No	Kecamatan	Pengairan Teknis	Pengairan Setengah Teknis	Pengairan Sederhana	Tadah Hujan	Jumlah
a	b	c	d	e	f	g
1	Prambanan	974,0	154,3	0,0	85,9	1.214,2
2	Gantiwarno	634,0	377,2	454,0	142,0	1.607,2
3	Wedi	701,0	694,9	84,1	58,7	1.538,7
4	Bayat	129,0	33,7	214,1	431,1	807,9
5	Cawas	1.125,0	681,0	0,0	329,1	2.135,1
6	Trucuk	970,0	696,7	0,0	202,5	1.869,2
7	Kalikotes	118,0	515,8	66,0	7,2	707,1
8	Kebonarum	694,5	7,2	0,0	0,0	701,7
9	Jogonalan	705,0	664,4	94,7	0,0	1.464,1
10	Manisrenggo	158,0	575,5	564,0	130,5	1.428,0
11	Karangnongko	123,0	370,7	229,1	0,0	722,8
12	Ngawen	448,0	566,1	2,2	0,0	1.016,3
13	Ceper	1.316,5	84,0	0,0	0,0	1.400,5
14	Pedan	531,0	289,2	13,3	0,0	833,5
15	Karangdowo	1.312,0	644,5	14,8	72,4	2.043,7
16	Juwiring	1.368,0	447,2	0,0	115,0	1.930,2
17	Wonosari	1.999,0	103,0	0,0	20,0	2.122,0
18	Delanggu	1.232,0	16,5	0,0	0,0	1.248,5
19	Polanharjo	1.441,0	285,8	3,2	0,0	1.730,0
20	Karanganom	1.586,6	35,1	0,0	0,0	1.621,7
21	Tulung	509,0	934,1	221,8	0,0	1.664,9
22	Jatinom	41,0	526,1	1,0	2,0	570,1
23	Kemalang	22,5	2,6	0,0	0,0	25,1
24	Klaten Selatan	94,0	660,4	6,0	0,0	760,4
25	Klaten Tengah	85,0	188,0	0,0	0,0	273,0
26	Klaten Utara	269,9	2,6	0,0	0,0	272,5
	Jumlah 2021	18.587,0	9.556,5	1.968,3	1.596,4	31.708,2
	2020	18.590,7	9.602,9	1.981,0	1.596,4	31.771,1
	2019	18.629,0	9.627,0	1.992,0	1.616,0	31.863,0
	2018	18.649,0	9.661,0	2.002,0	1.631,0	31.943,0
	2017	18.971,0	10.358,0	2.027,0	1.665,0	33.021,0

Tabel 5.3
Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di
Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)

No	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Kolam/ Tebat/ Empang	Lainnya	Jumlah
a	b	c	d	e	f
1	Prambanan	11,7	0,0	0,0	11,7
2	Gantiwarno	153,0	2,0	0,0	155,0
3	Wedi	18,0	0,0	0,0	18,0
4	Bayat	784,1	0,0	0,0	784,1
5	Cawas	46,0	0,0	0,0	46,0
6	Trucuk	0,0	2,0	0,0	2,0
7	Kalikotes	4,0	4,0	0,0	8,0
8	Kebonarum	0,0	2,0	0,0	2,0
9	Jogonalan	1,0	0,0	0,0	1,0
10	Manisrenggo	136,3	2,0	0,0	138,3
11	Karangnongko	698,5	152,0	0,0	850,5
12	Ngawen	8,0	0,0	0,0	8,0
13	Ceper	7,0	0,0	0,0	7,0
14	Pedan	307,3	137,0	0,0	444,3
15	Karangdowo	69,0	0,0	0,0	69,0
16	Juwiring	12,0	0,0	0,0	12,0
17	Wonosari	13,0	1,0	0,0	14,0
18	Delanggu	1,0	0,0	0,0	1,0
19	Polanharjo	36,0	56,0	0,0	92,0
20	Karanganom	0,0	11,0	0,0	11,0
21	Tulung	465,3	1,0	0,0	466,3
22	Jatinom	1.537,4	3,0	0,0	1.540,4
23	Kemalang	1.847,8	0,0	0,0	1.847,8
24	Klaten Selatan	0,0	2,9	0,0	2,9
25	Klaten Tengah	1,0	0,0	0,0	1,0
26	Klaten Utara	39,9	0,0	0,0	39,9
Jumlah 2021		6.197,3	375,9	0,0	6.573,2
2020		6.198,6	376,0	0,0	6.574,5
2019		6.202,0	376,0	0,0	6.578,0
2018		6.203,0	376,0	0,0	6.579,0
2017		6.354,0	227,0	0,0	6.581,0

Tabel 5.4
Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kab. Klaten Tahun 2021 (Ha)

No	Kecamatan	Dari Sawah dan Tegalan (Ha)	Peruntukan Bangunan Tanah (Ha)				Jumlah (Ha)
			Perumahan	Industri	Perusahaan	Jasa	
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Prambanan	5,86	4,55	1,12		0,19	5,86
2	Gantiwarno	0,33	0,33				0,33
3	Wedi	2,40	2,18			0,22	2,40
4	Bayat	0,56	0,56				0,56
5	Cawas	0,97	0,57			0,40	0,97
6	Trucuk	1,13	0,78	0,33		0,02	1,13
7	Kalikotes	0,96	0,96				0,96
8	Kebonarum	0,63	0,63				0,63
9	Jogonalan	2,93	2,93				2,93
10	Manisrenggo	1,82	1,82				1,82
11	Karangnongko	0,14	0,14				0,14
12	Ngawen	2,84	2,84				2,84
13	Ceper	2,66	1,12	1,35		0,18	2,66
14	Pedan	2,71	1,99	0,72			2,71
15	Karangdowo	0,22	0,21			0,01	0,22
16	Juwiring	4,52	2,33	2,19			4,52
17	Wonosari	4,83	3,65	1,18			4,83
18	Delanggu	5,95	5,49	0,46			5,95
19	Polanharjo	2,88	2,82		0,06		2,88
20	Karanganom	2,79	2,79				2,79
21	Tulung	1,02	0,87	0,15			1,02
22	Jatinom	2,67	2,64		0,03		2,67
23	Kemalang	25,78	0,36		25,42		25,78
24	Klaten Selatan	6,05	6,05				6,05
25	Klaten Tengah	4,35	4,14			0,21	4,35
26	Klaten Utara	3,73	3,35	0,38			3,73
	Jumlah 2021	90,71	56,09	7,88	25,52	1,23	90,71
	2020	93,18	56,10	10,33	25,52	1,23	93,18
	2019	81,60	55,50	18,20	0,40	7,50	81,60
	2018	1.078,30	286,10	791,50	0,00	0,70	1.078,30

BAB VI PERIKANAN

Tabel 6.1
Luas Areal Obyek Perikanan dan Jenisnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)

No	Kecamatan	Kolam	Sawah	Keramba	Waduk	Sungai	Genangan Air	Jumlah
a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	Prambanan	4,49	0,00	0,00	0,00	5,00	342,00	351,49
2	Gantiwarno	1,59	0,00	0,00	0,00	3,50	0,05	5,14
3	Wedi	0,47	0,00	0,00	0,00	3,50	13,74	17,71
4	Bayat	0,63	0,00	0,24	190,00	8,50	8,08	207,45
5	Cawas	0,51	0,00	0,00	0,00	13,00	0,04	13,55
6	Trucuk	1,09	0,00	0,00	0,00	18,00	1,59	20,68
7	Kalikotes	7,50	0,00	0,00	0,00	2,50	1,78	11,78
8	Kebonarum	0,79	0,00	0,00	0,00	4,45	180,75	185,99
9	Jogonalan	0,33	0,00	0,00	0,00	5,89	394,75	400,97
10	Manisrenggo	2,37	0,00	0,00	0,00	1,00	0,50	3,87
11	Karangnongko	0,50	0,00	0,00	0,00	1,46	191,05	193,01
12	Ngawen	0,67	0,00	0,00	0,00	2,00	0,50	3,17
13	Ceper	0,62	0,00	0,00	0,00	8,55	1,00	10,17
14	Pedan	0,41	0,00	0,00	0,00	11,00	218,81	230,22
15	Karangdowo	1,77	0,00	0,00	0,00	13,50	7,00	22,27
16	Juwiring	0,65	0,00	0,00	0,00	16,50	1,50	18,65
17	Wonosari	0,65	0,00	0,07	0,00	13,80	250,00	264,52
18	Delanggu	1,38	0,00	0,00	0,00	12,00	1,00	14,38
19	Polanharjo	10,29	0,00	0,00	0,00	3,45	0,84	14,58
20	Karanganom	1,82	0,00	0,00	0,00	8,80	0,30	10,92
21	Tulung	5,37	0,00	0,00	0,00	3,80	7,58	16,75
22	Jatinom	0,27	0,00	0,00	0,00	5,00	0,73	6,00
23	Kemalang	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,54
24	Klaten Selatan	1,17	0,00	0,00	0,00	3,70	112,50	117,37
25	Klaten Tengah	0,35	0,00	0,00	0,00	5,50	1,00	6,85
26	Klaten Utara	0,55	0,00	0,00	0,00	4,50	0,20	5,25
	Jumlah 2021	46,27	0,00	0,31	190,00	178,90	1.737,79	2.153,27
	2020	46,27	0,00	0,00	180,00	178,90	1.737,79	2.142,96
	2019	46,27	0,00	0,31	180,00	178,90	1.737,79	2.143,28
	2018	42,60	12,25	1,61	180,00	178,90	1.737,79	2.153,15
	2017	39,06	2,60	1,56	180,00	178,90	1.737,79	2.139,91
	2016	47,28	22,10	2,57	180,00	177,98	1.733,39	2.163,32
	2015	48,88	21,00	0,81	180,00	177,98	1.733,39	2.162,06
	2014	65,06	1,00	4,11	180,00	181,36	44,01	475,54
	2013	63,26	2,00	4,18	180,00	181,36	44,01	474,81

Tabel 6.2
Produksi Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (Kuintal)

No	Kecamatan	Budidaya-Kolam	Budidaya-Sawah	Budidaya-Keramba	Penangkapan-Waduk	Penangkapan-Sungai	Penangkapan-Genangan Air	Jumlah
a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	Prambanan	1.650,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.650,79
2	Gantiwarno	741,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	741,93
3	Wedi	348,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	348,87
4	Bayat	6.138,99	0,00	3.812,64	986,80	0,00	0,00	10.938,43
5	Cawas	1.201,55	0,00	0,00	0,00	94,74	0,00	1.296,29
6	Trucuk	4.075,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.075,32
7	Kalikotes	380,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	380,88
8	Kebonarum	24.065,99	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24.065,99
9	Jogonalan	1.154,92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.154,92
10	Manisrenggo	28.628,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.628,82
11	Karangnongko	3.255,99	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.255,99
12	Ngawen	14.159,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.159,85
13	Ceper	3.417,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.417,65
14	Pedan	1.303,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.303,29
15	Karangdowo	3.721,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.721,52
16	Juwiring	430,39	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	430,39
17	Wonosari	1.885,76	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	1.890,76
18	Delanggu	1.835,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.835,16
19	Polanharjo	98.550,43	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98.550,43
20	Karanganom	39.983,14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	39.983,14
21	Tulung	57.760,06	0,00	0,00	0,00	105,12	0,00	57.865,18
22	Jatinom	1.703,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.703,09
23	Kemalang	202,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	202,81
24	Klaten Selatan	3.899,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.899,01
25	Klaten Tengah	375,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	375,23
26	Klaten Utara	221,67	0,00	0,00	0,00	220,34	0,00	442,01
	Jumlah 2021	301.093,11	0,00	3.817,64	986,80	420,20	0,00	306.317,75
	2020	276.038,27	0,00	0,00	956,80	601,30	0,00	277.596,37
	2019	278.180,59	0,00	4.113,24	938,8	591,30	0,00	283.823,93
	2018	265.283,84	40,00	1.484,85	104,56	49,78	0,00	266.463,03
	2017	554.967,37	0,00	8.226,47	1877,6	1.182,60	0,00	566.254,04

Tabel 6.3
Penebaran Benih Ikan pada Obyek Perikanan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ekor)

No	Kecamatan	Kolam	Sawah	Keramba	Waduk	Sungai	Genangan Air	Jumlah
a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	Prambanan	939.723	0	0	0	0	0	939.723
2	Gantiwarno	6.671.393	0	0	0	0	0	6.671.393
3	Wedi	306.272	0	0	0	60.000.000	0	60.306.272
4	Bayat	0	0	0	300.000.000	0	0	300.000.000
5	Cawas	16.238.876	0	0	0	0	30.000.000	46.238.876
6	Trucuk	976.109	0	0	0	0	0	976.109
7	Kalikotes	383.870	0	0	0	0	0	383.870
8	Kebonarum	2.467.203	0	0	0	0	0	2.467.203
9	Jogonalan	0	0	0	0	0	0	0
10	Manisrenggo	725.422	0	0	0	0	0	725.422
11	Karangnongko	2.608.990	0	0	0	0	0	2.608.990
12	Ngawen	4.718.039	0	0	0	451.816	0	5.169.855
13	Ceper	1.185.279	0	0	0	0	0	1.185.279
14	Pedan	2.296.197	0	0	0	0	0	2.296.197
15	Karangdowo	12.088.063	0	0	0	0	0	12.088.063
16	Juwiring	2.611.430	0	0	0	0	0	2.611.430
17	Wonosari	1.632.557	0	0	0	0	0	1.632.557
18	Delanggu	111.554	0	0	0	0	0	111.554
19	Polanharjo	32.364.939	0	0	0	0	0	32.364.939
20	Karanganom	679.485	0	0	0	0	0	679.485
21	Tulung	22.016.030	0	0	0	0	0	22.016.030
22	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0
23	Kemalang	0	0	0	0	0	0	0
24	Klaten Selatan	1.736.700	0	0	0	0	0	1.736.700
25	Klaten Tengah	145.843	0	0	0	0	0	145.843
26	Klaten Utara	700.439	0	0	0	70.000.000	30.000.000	100.700.439
	Jumlah 2021	113.604.413	0	0	300.000.000	130.451.816	60.000.000	604.056.229
	2020	108.572.680	0	0	1.000.000	451.820	0	110.024.500
	2019	137.655.700	0	0	1.000.000	0	0	138.655.700
	2018	134.814.700	0	0	0	1.170.000	0	135.984.700
	2017	273.353.100	0	0	2.000.000	0	0	275.353.100

Tabel 6.4
Realisasi Peredaran Ikan Olahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klaten
Tahun 2021

No	Jenis Ikan	Volume (Kg)	Harga Rata-rata (Rp)	Nilai Rp
a	b	c	d	e
	IKAN ASIN			
1	Teri No. 1	152.565	35.000	5.339.775.000
2	Teri No. 2	143.693	25.000	3.592.325.000
3	Layur	163.538	20.000	3.270.760.000
4	Balur	137.183	25.000	3.429.575.000
5	Siam	141.493	20.000	2.829.860.000
6	Kinanthi	131.622	15.000	1.974.330.000
7	Petek	178.175	15.000	2.672.625.000
8	Jlantir	68.906	11.000	757.966.000
9	Krese	267.010	25.000	6.675.250.000
10	Kelapan	65.678	15.000	985.170.000
11	Tungkul	69.099	20.000	1.381.980.000
12	Tongkol	163.538	35.000	5.723.830.000
	IKAN OLAHAN			
1	Pindang Bandeng	1.102.090	30.000	33.062.700.000
2	Bandeng Prito	1.006.478	35.000	35.226.730.000
3	Pindang Tongkol	549.276	25.000	13.731.900.000
4	Pindang Belanak	543.428	27.000	14.672.556.000
5	Terasi	52.647	15.000	789.705.000
6	Ebi	199.238	65.000	12.950.470.000
7	Kerupuk Udang	1.000.335	30.000	30.010.050.000
8	Keripik Belut	2.713.211	150.000	406.981.650.000
9	Nila Goreng	4.110.771	55.000	226.092.405.000
10	Lele Goreng	2.808.015	30.000	84.240.450.000
11	Wader Goreng	281.033	50.000	14.051.650.000
	Jumlah 2021	16.049.022		910.443.712.000
	2020	15.260.368		734.647.865.000
	2019	14.186.418		695.959.565.000
	2018	11.335.298		519.996.965.000
	2017	9.587.470		429.858.950.000

Tabel 6.5
Volume dan Nilai Produksi Ikan dan Benih Ikan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

No	Uraian	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produksi (000 ekor)	Harga Rata-rata (Rp)	Nilai Produksi (Rp)
a	b	c	d	e	f	g
	PERIKANAN BUDIDAYA					
	Pembenihan					
1	UPT Unit Budidaya Ikan	3,10	-	898,00	60,00	53.880.000,00
2	Unit Perbenihan Rakyat	2,28	-	103.919,41	150,00	15.587.911.500,00
3	Perusahaan	1,52	-	9.169,50	NA	NA
	Pembesaran					
4	Kolam	46,27	30.109,31	-	23.000,00	692.514.153.000,00
5	Budidaya Ikan di Sawah	0,00	-	-	-	-
6	Karamba	0,31	381,76	-	25.000,00	9.544.100.000,00
	PERIKANAN TANGKAP					
1	Rawa	-	-	-	-	-
2	Waduk	190,00	98,68	-	19.000,00	1.874.920.000,00
3	Sungai	178,90	42,02	-	18.000,00	756.360.000,00
4	Genangan Air	1.737,79	-	-	-	-
	Jumlah 2021	2.160,17	30.631,78	113.986,91		720.331.324.500,00
	2020	2.146,46	28.382,39	137.655,71		
	2019	2.157,63	36.793,87	132.814,75		
	2018	2.144,39	35.142,97	131.106,90		
	2017	2.169,91	29.304,95	133.000,78		

Tabel 6.6
Realisasi Peredaran Ikan Segar Air Tawar dan Air Asin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021

No	Jenis Ikan	Persediaan (Kg)		Pemasaran (Kg)		Harga Konsumsi Rata-rata
		Produksi Daerah Sendiri	Dari Daerah Lain	Daerah Sendiri	Keluar Daerah	
a	b	c	d	e	f	g
	IKAN AIR TAWAR					
1	Karper	0	30.767	20.347	10.370	20.000
2	Tawes	15.299	10.455	9.071	5.723	16.000
3	Nila	16.228.770	1.271.489	11.455.971	6.830.934	25.000
4	Mujahir	1.622	7.056	4.012	5.028	15.000
5	Gurami	367.293	1.528.125	715.718	845.644	31.000
6	Lele	10.925.382	1.429.630	7.592.397	2.256.766	16.000
7	Gabus	10.256	33.275	29.384	16.290	36.000
8	Belut	0	3.433.617	3.847.768	698.849	50.000
9	Katak Hijau	0	52.520	33.120	27.485	41.000
10	Wader	41.839	444.042	374.005	129.731	18.000
11	Udang Kali	16.433	45.049	43.569	14.186	18.000
12	Udang Lobster	0	1.666	1.317	357	75.000
13	Bawal	2.583.712	72.335	1.840.030	854.987	16.000
14	Patin	4.154	355.001	184.399	195.768	18.000
15	Sili	0	195.918	155.033	40.886	20.000
16	Lain-lain	53.618	4.725	68.737	10.501	20.000
	IKAN AIR LAUT					
1	Udang kecil	0	251.809	257.291	8.997	52.500
2	Kakap	0	71.149	47.767	16.032	35.000
3	Bandeng	0	15.548.867	12.529.229	835.638	25.000
4	Tongkol	0	791.749	603.370	104.738	24.000
5	Cucut	0	31.020	18.323	11.870	17.500
6	Kembung	0	60.846	52.103	5.822	25.000
7	Cumi	0	120.908	101.549	6.752	60.000
8	Kepiting	0	18.383	11.530	6.862	45.000
9	Salem	0	36.845	25.797	10.054	24.000
10	Tuna	0	58.387	54.853	28.565	25.000
11	Tengiri	0	103.786	69.972	28.565	40.000
12	Layur	0	68.816	68.018	1.838	20.000
	Jumlah 2021	30.248.378	26.078.235	40.214.680	13.009.238	
	2020	27.736.272	25.058.157	39.337.252	12.890.163	
	2019	28.343.124	21.400.809	37.751.715	12.800.055	
	2018	26.730.790	19.468.389	34.785.893	11.413.286	
	2017	25.796.152	17.256.085	34.419.382	10.963.547	

Tabel 6.7
Realisasi Peredaran Ikan Hias di Kabupaten Klaten Tahun 2021

No	Jenis Ikan	Volume (Ekor)	Harga Rata-rata (Rp)	Nilai Rp
a	b	c	d	e
1	Manfish	17.760	2.700	47.952.000
2	Mas Koki	89.550	3.500	313.425.000
3	Oscar	25.350	22.000	557.700.000
4	Bala-bala	550	500	275.000
5	Kepala Singa	13.750	3.500	48.125.000
6	Sumatra	8.950	2.200	19.690.000
7	Tambakan	2.500	1.000	2.500.000
8	Scarmouth	0	0	0
9	Swadeker	10.200	5.500	56.100.000
10	Black Moly	38.190	1.000	38.190.000
11	Platy	57.505	500	28.752.500
12	Neon	10.890	1.500	16.335.000
13	Feri vera	17.500	750	13.125.000
14	Kaliko	0	0	0
15	Sepat Jawa	7.950	500	3.975.000
16	Bertha	8.500	1.100	9.350.000
17	Kelelawar	0	0	0
18	Lele Putih	2.650	1.700	4.505.000
19	Mata Merah	9.660	1.000	9.660.000
20	Pangapius	18.790	1.600	30.064.000
21	Tetra	0	0	0
22	Goby	334.931	1.500	502.396.500
23	Mutiara	0	0	0
24	Komet	10.750	1.900	20.425.000
25	Tombro Jepang	2.000	1.250	2.500.000
26	Pase	0	0	0
27	Miasa	1.000	1.250	1.250.000
28	Redril	0	0	0
29	Lou Han	10.750	2.000	21.500.000
30	Rainbow	13.350	1.900	25.365.000
31	Melati	1.000	500	500.000
32	Radefil	7.500	2.000	15.000.000
33	Gold Sof	0	0	0
34	Polar	5.750	3.000	17.250.000
35	Sapu-sapu	4.250	3.000	12.750.000
36	Koi	660.420	15.000	9.906.300.000
37	Cupang	1.115	3.000	3.345.000
	Jumlah 2021	1.375.301		11.680.353.000
	2020	1.301.860		2.438.828.000
	2019	623.105		2.059.702.500
	2018	563.525		2.602.525.000
	2017	359.245		1.007.670.000

BAB VII
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Tabel 7.1
Luas Tanam, Panen, Provitas, Produksi dan Luas Puso Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	PADI SAWAH				
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitas (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	2.479	2.343	64,40	15.090	0
02 Gantiwarno	3.140	3.338	63,12	21.072	0
03 Wedi	2.912	2.814	64,70	18.206	0
04 Bayat	1.608	1.618	63,84	10.326	0
05 Cawas	4.655	4.638	70,13	32.524	0
06 Trucuk	4.648	4.254	67,15	28.568	0
07 Kalikotes	1.537	1.350	64,11	8.652	0
08 Kebonarum	1.828	1.837	64,55	11.860	0
09 Jogonalan	3.313	3.429	70,04	24.017	0
10 Manisrenggo	2.804	2.738	71,97	19.702	0
11 Karangnongko	1.934	1.903	64,37	12.250	0
12 Ngawen	3.451	3.499	64,78	22.667	0
13 Ceper	2.066	1.950	59,86	11.674	0
14 Pedan	1.947	1.723	54,76	9.434	0
15 Karangdowo	4.453	4.906	69,58	34.135	0
16 Juwiring	5.210	5.210	67,51	35.176	0
17 Wonosari	5.789	5.663	63,80	36.131	0
18 Delanggu	4.150	4.075	65,31	26.611	0
19 Polanharjo	4.865	4.989	65,31	32.582	0
20 Karanganom	3.669	3.797	60,26	22.883	0
21 Tulung	2.718	2.608	68,94	17.976	0
22 Jatinom	814,4	755,7	58,30	4.406	0
23 Kemalang	90,6	80,1	64,38	516	0
24 Klaten Selatan	1.890	1.876	64,53	12.106	0
25 Klaten Tengah	909,9	881	63,65	5.607	0
26 Klaten Utara	769,2	735,5	66,15	4.865	0
Jumlah 2021	73.654	73.010	65,61	479.037	0
2020	74.366	70.710	63,45	448.668	48
2019	67.947	69.558	67,55	469.863	704
2018	70.420	73.790	60,45	446.067	10
2017	74.965	73.964	51,41	380.268	534

Tabel 7.2
Luas Tanam, Panen, Provititas, Produksi dan Luas Puso Padi Ladang
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	PADI LADANG				
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provititas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Puso (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0
03 Wedi	0	0	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	0	0
07 Kalikotes	0	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0
12 Ngawen	0	0	0	0	0
13 Ceper	0	0	0	0	0
14 Pedan	0	0	0	0	0
15 Karangdowo	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	0
20 Karanganom	0	0	0	0	0
21 Tulung	0	0	0	0	0
22 Jatinom	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	0	0
2019	0	2	52,39	10,48	0
2018	2	10	52,22	52,22	-
2017	10	-	-	-	-

Tabel 7.3
Luas Panen Tanaman Padi Sawah, Padi Gogo, Jagung dan Kedelai
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Gogo	Jagung	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Prambanan	2.343	0	629,5	19,3
02 Gantiwarno	3.338	0	241,8	0
03 Wedi	2.814	0	252,6	24,1
04 Bayat	1.618	0	1132,6	446,3
05 Cawas	4.638	0	32	453
06 Trucuk	4.254	0	648,7	197,6
07 Kalikotes	1.350	0	357,6	0
08 Kebonarum	1.837	0	5,8	0
09 Jogonalan	3.429	0	854,1	0
10 Manisrenggo	2.738	0	312,4	0
11 Karangnongko	1.903	0	417,6	0
12 Ngawen	3.499	0	367,3	0
13 Ceper	1.950	0	957,2	0
14 Pedan	1.723	0	573,1	77,7
15 Karangdowo	4.906	0	36,6	28,9
16 Juwiring	5.210	0	0	0
17 Wonosari	5.663	0	1	0
18 Delanggu	4.075	0	30,8	28
19 Polanharjo	4.989	0	0	0
20 Karanganom	3.797	0	386,6	0
21 Tulung	2.608	0	2.721	24
22 Jatinom	755,7	0	794,8	0
23 Kemalang	80,1	0	41	0
24 Klaten Selatan	1.876	0	17,3	0
25 Klaten Tengah	881	0	19,3	0
26 Klaten Utara	735,5	0	165	0
Jumlah 2021	73.010	0	10.996	1.299
2020	70.710	0	11.917	544
2019	69.558	2	11.348	1.562
2018	73.790	10	10.292	3.602
2017	73.964	-	11.089	2.236

Tabel 7.4
Luas Tambah Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Bencana Alam
Pada Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Organisme di
Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Pengerek Batang	Wereng Coklat	Tikus	Tungro	BLB/ Kresek	Blas	Puso	B. Alam	
								terkena	puso
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
01 Prambanan	8	-	-	-	19	-	-	7	-
02 Gantiwarno	46	-	-	-	7	-	-	157,5	62
03 Wedi	59	-	1	-	32	-	-	324	36
04 Bayat	6	6	2	-	11	4	-	12,6	1
05 Cawas	-	30	60	-	-	-	-	675	31
06 Trucuk	3	2	37	-	3	-	-	66	6
07 Kalikotes	3	-	-	-	-	-	-	49	-
08 Kebonarum	18	-	-	-	-	-	4	-	-
09 Jogonalan	60	-	-	-	18	-	-	9	-
10 Manisrenggo	32	-	-	-	45	-	-	-	-
11 Karangnongko	27	-	-	-	19	-	-	-	-
12 Ngawen	42	-	-	-	1	13	-	-	-
13 Ceper	41	1	1	-	3	-	-	-	-
14 Pedan	8	4	23	-	16	-	-	2	-
15 Karangdowo	10	4	15	-	5	6	-	324	2,5
16 Juwiring	52	-	41	-	-	-	-	166	2
17 Wonosari	66	-	42	-	4	-	-	-	-
18 Delanggu	48	-	-	-	32	-	-	-	-
19 Polanharjo	70	-	12	-	11	3	-	-	-
20 Karanganom	50	-	-	-	4	-	-	-	-
21 Tulung	29	-	-	-	13	-	-	-	-
22 Jatinom	12	-	-	-	2	6	-	-	-
23 Kemalang	6	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Klaten Selatan	6	-	2	-	1	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	57	-	1	-	7	-	-	-	-
26 Klaten Utara	10	-	2	-	1	-	-	-	-
Jumlah 2021	769	47	239	0	254	32	4	1792,1	141
2020	994	704	376	4	79	230	76	2,115	-
2019	1,014	4	545	0	0	0	0	0	-
2018	1.701	0	304	0	322	107	8	8	146
2017	1.454	682	27	56	380	56	746	746	3.006

Tabel 7.5
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Kacang Panjang dan Terong
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Kacang Panjang			Terong		
	Luas Panen	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	21	6,33	133	8	13,00	104
02 Gantiwarno	5	3,30	16,5	10,5	19,86	208,5
03 Wedi	3	15,33	46	2	22,50	45
04 Bayat	0	0,00	0	3	27,33	82
05 Cawas	0	0,00	0	0	0,00	0
06 Trucuk	3	12,67	38	2	26,50	53
07 Kalikotes	0	0,00	0	1	0,00	0
08 Kebonarum	0	0,00	0	0	0,00	0
09 Jogonalan	32	17,69	566	50	13,00	650
10 Manisrenggo	96	10,65	1.022	96	13,17	1.264
11 Karangnongko	0	0,00	0	0	0,00	0
12 Ngawen	0	0,00	0	0	0,00	0
13 Ceper	59	14,93	881	26	17,31	450
14 Pedan	3	42,00	126	13	18,77	244
15 Karangdowo	0	0,00	0	0	0,00	0
16 Juwiring	0	0,00	0	0	0,00	0
17 Wonosari	0	0,00	0	0	0,00	0
18 Delanggu	0	0,00	0	0	0,00	0
19 Polanharjo	8	15,25	122	0	0,00	0
20 Karanganom	7	17,57	123	7	17,43	122
21 Tulung	2	28,00	56	14	18,57	260
22 Jatinom	40	14,93	597	45	18,13	816
23 Kemalang	0	0,00	0	0	0,00	0
24 Klaten Selatan	0	0,00	0	3	14,67	44
25 Klaten Tengah	0	0,00	0	0	0,00	0
26 Klaten Utara	0	0,00	0	0	0,00	0
Jumlah 2021	279	13,36	3726,5	280,5	15,48	4342,5
2020	260	16,38	4258	333	10,17	3388
2019	324	20,72	6714	275	30,12	8282
2018	211	28,43	5999	158	31,49	4976
2017	337	19,73	6.650	264	24,66	6.510

Tabel 7.6
Luas Panen Untuk Tanaman Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Ha)

Kecamatan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Prambanan	130	0	0	0
02 Gantiwarno	50	0	0	0
03 Wedi	151	0	0	0
04 Bayat	27	0	0	0
05 Cawas	43	855	0	0
06 Trucuk	37	0	0	0
07 Kalikotes	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0
09 Jogonalan	19	0	13	0
10 Manisrenggo	200	0	5	13
11 Karangnongko	9	0	94	0
12 Ngawen	0	0	0	0
13 Ceper	21	0	0	1
14 Pedan	24	16	11	4
15 Karangdowo	0	172	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0
20 Karanganom	5	0	0	0
21 Tulung	4	0	112	2
22 Jatinom	0	0	382	0
23 Kemalang	0	0	20	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0
Jumlah 2021	720	1043	637	20
2020	855	1843	875	25
2019	1042	369	767	43
2018	1297	72	358	29
2017	910	228	435	21

Tabel 7.7
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Mentimun dan Cabe Rawit
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Mentimun			Cabe Rawit		
	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	9	17	150	411	3	1.243
02 Gantiwarno	11	24	260	11	3	29
03 Wedi	2	15	30	5	7	35
04 Bayat	0	0	0	6	24	143
05 Cawas	0	0	0	0	0	0
06 Trucuk	3	19	57	4	16	62
07 Kalikotes	0	0	0	1	14	14
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	10	12	123	147	11	1.660
10 Manisrenggo	75	15	1.133	571	8	4.558
11 Karangnongko	0	0	0	43	12	533
12 Ngawen	0	0	0	0	0	0
13 Ceper	62	17	1.026	33	16	514
14 Pedan	0	0	36	5	10	51
15 Karangdowo	0	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0	0
17 Wonosari	1	13	13	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	7	22	152	2	13	26
20 Karanganom	0	0	0	0	0	0
21 Tulung	8	26	204	39	14	530
22 Jatinom	27	22	592	111	15	1.611
23 Kemalang	0	0	0	40	10	418
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	215	18	3.776	1.429	8	11.426
2020	130	20	2.595	1.463	7	10.862
2019	245	28	6.767	2.113	8	17.856
2018	171	39	6.662	591	6	3.725
2017	207	40	8.178	2.634	3	8.631

Tabel 7.8
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Bawang Merah dan Cabe Merah
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Bawang Merah			Cabe Merah		
	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	13	42,15	548	84	4,46	375
02 Gantiwarno	1	82,50	82,5	17,4	4,25	74
03 Wedi	0	0,00	0	2	28,50	57
04 Bayat	0	0,00	0	6	26,33	158
05 Cawas	0	0,00	0	0	0,00	0
06 Trucuk	10	73,10	731	3	29,33	88
07 Kalikotes	4	87,75	351	0	0,00	0
08 Kebonarum	0	0,00	0	0	0,00	0
09 Jogonalan	7	94,86	664	50	14,94	747
10 Manisrenggo	0	0,00	0	71	12,06	856
11 Karangnongko	0	0,00	0	0	0,00	0
12 Ngawen	0	0,00	0	0	0,00	0
13 Ceper	8	98,13	785	67	12,84	860
14 Pedan	1	145,00	145	286	6,82	1.951
15 Karangdowo	0	0,00	0	0	0,00	53,84
16 Juwiring	2	60,00	120	0	0,00	0
17 Wonosari	0	0,00	0	0	0,00	0
18 Delanggu	0	0,00	0	0	0,00	0
19 Polanharjo	6	58,33	350	3	18,33	55
20 Karanganom	0	0,00	0	0	0,00	0
21 Tulung	1	60,00	60	9	23,67	213
22 Jatinom	0	0,00	0	0	0,00	0
23 Kemalang	0	0,00	0	17	15,35	261
24 Klaten Selatan	0	0,00	0	0	0,00	0
25 Klaten Tengah	0	0,00	0	0	0,00	0
26 Klaten Utara	0	0,00	0	0	0,00	0
Jumlah 2021	53	72,39	3836,5	615,4	9,34	5.749
2020	34	87,44	2973	649	9,10	5.908
2019	48	82,40	3955	746	13,08	9.757
2018	14	110,79	1551	415	13,88	5.760
2017	11	32,91	362	559	10,65	5.957

Tabel 7.9
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Kangkung dan Petsai
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Kangkung			Petsai		
	Luas Panen	Produktivitas	Produksi	Luas Panen	Produktivitas	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Kw)	(Ha)	(Kw/Ha)	(Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	0	0,00	0	0	0,00	0
02 Gantiwarno	11	20,18	222	1	13,00	13
03 Wedi	0	0,00	0	0	0,00	0
04 Bayat	0	0,00	0	0	0,00	0
05 Cawas	0	0,00	0	0	0,00	0
06 Trucuk	0	0,00	0	0	0,00	0
07 Kalikotes	0	0,00	0	0	0,00	0
08 Kebonarum	0	0,00	0	0	0,00	0
09 Jogonalan	0	0,00	0	0	0,00	0
10 Manisrenggo	0	0,00	0	18	18,17	327
11 Karangnongko	0	0,00	0	0	0,00	0
12 Ngawen	0	0,00	0	0	0,00	0
13 Ceper	0	0,00	0	0	0,00	0
14 Pedan	14	26,14	366	14	20,00	280
15 Karangdowo	0	0,00	0	0	0,00	0
16 Juwiring	0	0,00	0	0	0,00	0
17 Wonosari	0	0,00	0	0	0,00	0
18 Delanggu	0	0,00	0	0	0,00	0
19 Polanharjo	0	0,00	0	0	0,00	0
20 Karanganom	0	0,00	0	0	0,00	0
21 Tulung	0	0,00	0	5	22,80	114
22 Jatinom	35	17,80	623	46	16,00	735,8
23 Kemalang	0	0,00	0	0	0,00	0
24 Klaten Selatan	0	0,00	0	0	0,00	0
25 Klaten Tengah	0	0,00	0	0	0,00	0
26 Klaten Utara	0	0,00	0	0	0,00	0
Jumlah 2021	49	20,18	989	83	17,55	1.457
2020	52	14,37	747	100	45,74	4.574
2019	39	111,69	4356	100	41,74	4.174
2018	43	10,47	450	41	22,29	914
2017	39	4,87	190	44	44,79	1.971

Tabel 7.10
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Melon dan Semangka
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Melon			Semangka		
	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	0	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	5	210	1.093	4	216	862
03 Wedi	1	29	29	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0	0
06 Trucuk	1	180	180	1	220	220
07 Kalikotes	1	150	150	1	930	930
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	0
12 Ngawen	0	0	0	0	0	0
13 Ceper	0	0	0	0	0	0
14 Pedan	1	170	170	0	0	0
15 Karangdowo	3	220	550	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	13	108	1.410
17 Wonosari	2	155	310	14	125	1.745
18 Delanggu	0	0	0	8	61	486
19 Polanharjo	0	0	0	6	253	1.520
20 Karanganom	0	0	0	0	0	0
21 Tulung	0	0	0	0	0	0
22 Jatinom	0	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	1	140	140
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	14	181	2.482	48	152	7.313
2020	32	251	8.030	59	147	8.662
2019	34	178	6.058	80	130	10.420
2018	14	205	2.869	41	116	4.764
2017	39	85	3.316	42	70	2.938

Tabel 7.11
Luas Panen, Rata – rata Produksi , Produksi Mentimun dan Cabe Rawit
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Kobis			Bayam		
	Luas Panen	Produktivitas	Produksi	Luas Panen	Produktivitas	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Kw)	(Ha)	(Kw/Ha)	(Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Prambanan	0	0	0	0	-	0
02 Gantiwarno	0	0	0	5	29,40	147
03 Wedi	0	0	0	0	-	0
04 Bayat	0	0	0	0	-	0
05 Cawas	0	0	0	0	-	0
06 Trucuk	0	0	0	0	-	0
07 Kalikotes	0	0	0	0	-	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	-	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	-	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	-	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	-	0
12 Ngawen	0	0	0	0	-	0
13 Ceper	0	0	0	0	-	0
14 Pedan	0	0	0	8	20,38	163
15 Karangdowo	0	0	0	0	-	0
16 Juwiring	0	0	0	0	-	0
17 Wonosari	0	0	0	0	-	0
18 Delanggu	0	0	0	0	-	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	-	0
20 Karanganom	0	0	0	0	-	0
21 Tulung	0	0	0	0	-	0
22 Jatinom	0	0	0	29	14,66	425
23 Kemalang	0	0	0	0	-	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	-	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	-	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	-	0
Jumlah 2021	0	0	0	37	15,89	588
2020	0	0	0	75	10,95	821
2019	1	40	40	68	28,13	1913
2018	5	42	210	45	9,73	438
2017	2	84	168	39	4,67	182

Tabel 7.12
Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (Kwintal)

Kecamatan	Rambutan	Jeruk Siam	Mangga	Pisang	Pepaya	Nanas	Durian	Jambu Biji	Sawo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Prambanan	0	56	815	292	513	0	1	10	0
02 Gantiwarno	0	46	2.150	1.428	1.345	0	0	3	4
03 Wedi	1	0	1.314	173	601	0	0	203	1
04 Bayat	0	0	36.626	16.569	475	11	0	3.540	0
05 Cawas	0	100	0	1.967	242	0	0	0	0
06 Trucuk	118	0	89	101	115	0	0	595	21
07 Kalikotes	0	0	0	107	46	0	0	0	0
08 Kebonarum	145	0	97	40	50	0	0	21	11
09 Jogonalan	233	17	2.012	830	852	0	1.125	113	9
10 Manisrenggo	3.170	0	2.498	1.904	431	0	2.763	498	1.080
11 Karangnongko	139	446	124	309	380	0	348	90	0
12 Ngawen	0	0	0	71	18	0	0	0	0
13 Ceper	70	0	5.136	7.334	49	17	16	0	181
14 Pedan	8	0	1.790	51	82	0	0	0	1
15 Karangdowo	63	0	40	727	87	0	0	9	8
16 Juwiring	101	0	536	6.883	0	0	25	16	23
17 Wonosari	236	0	2.341	1.748	2.247	0	13	842	99
18 Delanggu	13	0	6.856	606	818	0	7	176	92
19 Polanharjo	100	17	25	1.670	263	0	0	14	84
20 Karanganom	83	34	5.382	664	21	0	12	45	27
21 Tulung	21.348	1.137	1.588	2.213	1.434	0	5.470	513	1.081
22 Jatinom	1.147	1.817	464	7.786	2.542	0	5.554	0	238
23 Kemalang	210	0	1.844	2.173	348	0	16.975	240	0
24 Klaten Selatan	92	0	84	41	39	0	0	167	15
25 Klaten Tengah	152	0	1.020	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	48	0	67	47	231	0	0	19	0
Jumlah 2021	27.476	3.669	72.897	55.731	13.229	27,73	32.308	7.115	2.974
2020	20.822	8.490	83.837	85.826	37.455	27	155.474	5.494	1.695
2019	20.841	7.744	68.993	50.349	28.439	35	170.624	11.792	1.365
2018	21.733	3.908	20.428	92.417	13.990	179	158.138	18.369	2.711
2017	30.752	7.082	380.501	78.837	49.797	81	125.891	30.746	2.059

**BAB VIII
PETERNAKAN**

**Tabel 8.1
Populasi Sapi Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)**

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	1.039	1.636	579	2.163	5.417
02 Gantiwarno	632	1.653	373	2.272	4.930
03 Wedi	610	1.298	319	1.736	3.963
04 Bayat	798	1.341	632	2.141	4.912
05 Cawas	657	1.256	275	1.358	3.546
06 Trucuk	945	1.300	373	1.474	4.092
07 Kalikotes	468	604	308	384	1.764
08 Kebonarum	471	516	354	627	1.968
09 Jogonalan	1.645	1.630	763	2.288	6.326
10 Manisrenggo	2.163	1.805	671	2.736	7.375
11 Karangnongko	1.695	2.543	779	3.621	8.638
12 Ngawen	431	628	324	855	2.238
13 Ceper	514	537	378	411	1.840
14 Pedan	513	782	482	810	2.587
15 Karangdowo	416	716	329	823	2.284
16 Juwiring	245	483	224	303	1.255
17 Wonosari	328	509	435	213	1.485
18 Delanggu	266	449	176	202	1.093
19 Polanharjo	254	487	167	202	1.110
20 Karanganom	530	442	423	534	1.929
21 Tulung	2.444	2.203	1.004	2.923	8.574
22 Jatinom	2.929	3.618	799	4.398	11.744
23 Kemalang	3.257	3.583	824	3.412	11.076
24 Klaten Selatan	374	533	271	245	1.423
25 Klaten Tengah	308	394	317	178	1.197
26 Klaten Utara	398	474	326	198	1.396
Jumlah 2021	24.330	31.420	11.905	36.507	104.162
2020	24.018	31.122	11.651	37.561	104.352
2019	23.962	30.038	11.540	36.891	102.431
2018	23.361	30.223	10.652	36.003	100.239
2017	28.645	27.997	13.456	18.618	88.716

Tabel 8.2
Populasi Kuda Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	0	2	7	6	15
02 Gantiwarno	0	0	6	3	9
03 Wedi	1	0	4	2	7
04 Bayat	0	0	1	1	2
05 Cawas	1	0	4	4	9
06 Trucuk	2	0	1	0	3
07 Kalikotes	0	1	3	2	6
08 Kebonarum	2	1	7	3	13
09 Jogonalan	2	2	4	2	10
10 Manisrenggo	0	1	3	3	7
11 Karangnongko	1	0	4	2	7
12 Ngawen	0	2	4	4	10
13 Ceper	0	1	6	3	10
14 Pedan	2	1	3	3	9
15 Karangdowo	1	2	3	4	10
16 Juwiring	1	3	6	4	14
17 Wonosari	2	2	3	2	9
18 Delanggu	4	4	5	5	18
19 Polanharjo	3	6	3	3	15
20 Karanganom	2	8	2	2	14
21 Tulung	2	1	4	2	9
22 Jatinom	3	2	7	5	17
23 Kemalang	2	3	5	5	15
24 Klaten Selatan	1	2	3	4	10
25 Klaten Tengah	1	3	2	3	9
26 Klaten Utara	1	2	4	4	11
Jumlah 2021	34	49	104	81	268
2020	24	42	96	66	228
2019	24	36	98	68	226
2018	24	34	98	68	224
2017	26	24	98	62	210

Tabel 8.3
Populasi Kambing Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	1.735	1.295	232	1.182	4.444
02 Gantiwarno	1.558	982	357	736	3.633
03 Wedi	1.424	961	276	490	3.151
04 Bayat	1.815	1.867	318	1.529	5.529
05 Cawas	1.577	1.501	434	987	4.499
06 Trucuk	2.218	1067	358	1.081	4.724
07 Kalikotes	1.487	1055	213	507	3.262
08 Kebonarum	1269	593	263	493	2.618
09 Jogonalan	1.857	1.999	356	1.172	5.384
10 Manisrenggo	2.413	2.471	514	3.164	8.562
11 Karangnongko	2.790	2.405	952	2.097	8.244
12 Ngawen	1403	519	333	470	2.725
13 Ceper	1.787	1.197	317	992	4.293
14 Pedan	1.681	1.149	536	764	4.130
15 Karangdowo	1.466	745	432	729	3.372
16 Juwiring	1.383	1115	339	936	3.773
17 Wonosari	1257	875	234	1.156	3.522
18 Delanggu	1.332	739	265	519	2.855
19 Polanharjo	1.405	611	233	458	2.707
20 Karanganom	1.325	527	228	610	2.690
21 Tulung	1305	963	611	1.478	4.357
22 Jatinom	2.107	2.561	482	2.194	7.344
23 Kemalang	1.796	2.179	394	1.354	5.723
24 Klaten Selatan	1.315	589	127	413	2.444
25 Klaten Tengah	1185	635	93	591	2.504
26 Klaten Utara	1.283	671	69	420	2.443
Jumlah 2021	42.173	31.271	8.966	26.522	108.932
2020	41.552	30.681	7.652	25.897	105.782
2019	34.033	27.269	10.302	29.798	101.402
2018	32.889	26.345	9.711	27.651	96.596
2017	22.190	32.537	5.986	37.241	97.954

Tabel 8.4
Populasi Ayam Buras Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	16.436	35.957	26.962	22.629	101.984
02 Gantiwarno	13.991	30.747	23.121	37.232	105.091
03 Wedi	20.589	36.282	23.903	28.524	109.298
04 Bayat	23.978	19.201	31.410	33.723	108.312
05 Cawas	21.032	30.712	28.858	35.424	116.026
06 Trucuk	25.073	35.989	25.874	28.067	115.003
07 Kalikotes	27.025	33.182	24.726	30.143	115.076
08 Kebonarum	32.294	35.746	26.974	34.901	129.915
09 Jogonalan	28.334	39.520	22.924	32.057	122.835
10 Manisrenggo	24.728	26.853	16.677	28.763	97.021
11 Karangnongko	29.358	47.001	30.199	21.404	127.962
12 Ngawen	25.486	34.790	29.843	30.107	120.226
13 Ceper	27.342	38.584	32.018	35.131	133.075
14 Pedan	33.287	33.000	29.644	44.809	140.740
15 Karangdowo	29.711	23.812	25.615	36.247	115.385
16 Juwiring	34.717	16.363	25.289	39.454	115.823
17 Wonosari	38.576	14.812	28.041	38.696	120.125
18 Delanggu	33.655	21.577	30.764	39.447	125.443
19 Polanharjo	23.097	12.712	18.304	28.198	82.311
20 Karanganom	26.062	21.964	23.704	13.713	85.443
21 Tulung	30.134	27.980	31.388	29.962	119.464
22 Jatinom	36.604	33.585	23.244	20.644	114.077
23 Kemalang	28.888	21.966	22.404	19.970	93.228
24 Klaten Selatan	14.003	18.657	14.127	10.064	56.851
25 Klaten Tengah	14.365	15.542	11.522	12.537	53.966
26 Klaten Utara	21.948	13.658	13.910	15.442	64.958
Jumlah 2021	680.713	720.192	641.445	747.288	2.789.638
2020	513.008	549.679	470.458	576.523	2.109.668
2019	654.709	667.945	517.847	692.175	2.532.676
2018	583.298	587.097	463.933	611.115	2.245.443
2017	515.530	681.955	278.092	397.296	1.872.873

Tabel 8.5
Populasi Ayam Pedaging Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	43.562	0	66.152	0	109.714
02 Gantiwarno	70.342	0	39.476	0	109.818
03 Wedi	67.864	0	73.617	0	141.481
04 Bayat	57.833	0	10.518	0	68.351
05 Cawas	53.323	0	31.776	0	85.099
06 Trucuk	48.801	0	56.834	0	105.635
07 Kalikotes	51.466	0	68.291	0	119.757
08 Kebonarum	51.024	0	49.905	0	100.929
09 Jogonalan	125.208	0	94.098	0	219.306
10 Manisrenggo	97.048	0	121.414	0	218.462
11 Karangnongko	45.029	0	73.012	0	118.041
12 Ngawen	41.859	0	82.832	0	124.691
13 Ceper	75.192	0	59.778	0	134.970
14 Pedan	55.239	0	76.938	0	132.177
15 Karangdowo	72.346	0	39.517	0	111.863
16 Juwiring	79.447	0	66.268	0	145.715
17 Wonosari	73.411	0	63.798	0	137.209
18 Delanggu	84.680	0	64.065	0	148.745
19 Polanharjo	89.186	0	33.992	0	123.178
20 Karanganom	71.228	0	48.880	0	120.108
21 Tulung	72.604	0	88.396	0	161.000
22 Jatinom	83.208	0	78.282	0	161.490
23 Kemalang	60.842	0	65.278	0	126.120
24 Klaten Selatan	68.544	0	23.432	0	91.976
25 Klaten Tengah	45.677	0	29.741	0	75.418
26 Klaten Utara	53.422	0	23.454	0	76.876
Jumlah 2021	1.738.385	0	1.529.744	0	3.268.129
2020	1.115.378	0	1.374.422	0	2.489.800
2019	1.867.884	0	2.028.904	0	3.896.788
2018	1.043.187	0	1.432.000	0	2.475.187
2017	1.489.072	0	1.409.272	0	2.898.344

Tabel 8.6
Populasi Domba Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	407	970	299	215	1.891
02 Gantiwarno	570	1137	99	38	1.844
03 Wedi	326	886	312	39	1.563
04 Bayat	172	1096	140	8	1.416
05 Cawas	198	781	207	61	1.247
06 Trucuk	329	1110	346	407	2.192
07 Kalikotes	479	908	156	-50,5	1.493
08 Kebonarum	404	802	218	194	1.618
09 Jogonalan	424	1191	252	519,5	2.387
10 Manisrenggo	960	1064	155	361	2.540
11 Karangnongko	410	829	221	533	1.993
12 Ngawen	442	1334	305	621	2.702
13 Ceper	687	925	256	484	2.352
14 Pedan	558	928	126	345	1.957
15 Karangdowo	303	624	270	676	1.873
16 Juwiring	405	729	203	78	1.415
17 Wonosari	395	873	181	324	1.773
18 Delanggu	576	972	392	346	2.286
19 Polanharjo	212	974	362	730	2.278
20 Karanganom	851	810	311	1.071	3.043
21 Tulung	240	1147	363	414	2.164
22 Jatinom	755	1422	310	933	3.420
23 Kemalang	507	1082	196	142	1.927
24 Klaten Selatan	328	592	84	192	1.196
25 Klaten Tengah	392	630	117	269	1.408
26 Klaten Utara	412	586	153	226	1.377
Jumlah 2021	11.742	24.402	6.034	9.176	51.354
2020	14.186	27.347	8.436	11.558	61.527
2019	12.976	14.206	8.305	11.476	46.963
2018	12.646	13.348	7.234	11.976	45.204
2017	8.786	13.656	8.561	12.659	43.662

Tabel 8.7
Populasi Kerbau Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	3	4	8	7	22
02 Gantiwarno	5	9	5	8	27
03 Wedi	4	7	3	7	21
04 Bayat	2	2	4	4	12
05 Cawas	7	5	4	2	18
06 Trucuk	3	3	5	3	14
07 Kalikotes	8	8	8	8	32
08 Kebonarum	12	11	4	9	36
09 Jogonalan	6	7	6	7	26
10 Manisrenggo	3	6	7	8	24
11 Karangnongko	7	8	6	9	30
12 Ngawen	4	4	4	7	19
13 Ceper	6	7	4	9	26
14 Pedan	5	5	7	9	26
15 Karangdowo	6	4	6	9	25
16 Juwiring	6	7	9	7	29
17 Wonosari	7	5	4	12	28
18 Delanggu	4	4	4	7	19
19 Polanharjo	5	5	3	9	22
20 Karanganom	17	11	8	8	44
21 Tulung	9	7	8	5	29
22 Jatinom	7	11	4	4	26
23 Kemalang	0	0	4	1	5
24 Klaten Selatan	6	8	7	12	33
25 Klaten Tengah	9	10	3	5	27
26 Klaten Utara	4	5	6	6	21
Jumlah 2021	155	163	141	182	641
2020	150	159	132	181	622
2019	142	156	127	186	611
2018	150	158	131	186	625
2017	150	147	112	197	606

Tabel 8.8
Populasi Sapi Perah Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0
03 Wedi	0	0	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	3	3
07 Kalikotes	0	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	13	22	37	56	128
11 Karangnongko	24	48	33	76	181
12 Ngawen	0	0	16	15	31
13 Ceper	0	0	0	0	0
14 Pedan	0	0	0	0	0
15 Karangdowo	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	0
20 Karanganom	4	16	15	61	96
21 Tulung	563	498	367	347	1775
22 Jatinom	774	547	436	1.843	3600
23 Kemalang	213	328	177	251	969
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	1.591	1.459	1081	2.652	6.783
2020	1.440	1.687	967	2.753	6.847
2019	1.117	1.490	714	2.921	6.242
2018	1.115	1.539	643	2.987	6.284
2017	1.100	1.107	784	3.143	6.134

Tabel 8.9
Populasi Itik Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	765	1.167	916	2.521	5.369
02 Gantiwarno	1.584	1.947	1.340	1.432	6.303
03 Wedi	95	1.937	1.889	1.886	5.807
04 Bayat	838	1.794	1.906	3.236	7.774
05 Cawas	722	2.199	1.147	3.485	7.553
06 Trucuk	573	4.744	1.386	4.221	10.924
07 Kalikotes	248	3.918	1.421	5.278	10.865
08 Kebonarum	848	3.686	1.477	2.160	8.171
09 Jogonalan	828	2.496	2.058	2.617	7.999
10 Manisrenggo	1.150	2.187	1.524	1.922	6.783
11 Karangnongko	1.288	1.626	1.355	2.973	7.242
12 Ngawen	1.030	2.507	2.543	3.350	9.430
13 Ceper	903	3.329	1.666	3.514	9.412
14 Pedan	914	4.360	1.354	2.546	9.174
15 Karangdowo	987	3.228	1.183	2.669	8.067
16 Juwiring	1.551	1.948	1.486	4.573	9.558
17 Wonosari	1.819	3.810	1.414	3.055	10.098
18 Delanggu	2.254	2.168	3.136	2.280	9.838
19 Polanharjo	2.651	4.883	4.728	7.867	20.129
20 Karanganom	2.126	5.628	1.962	1.719	11.435
21 Tulung	1.141	2.681	1.521	2.788	8.131
22 Jatinom	654	5.013	1.579	1.364	8.610
23 Kemalang	514	1.765	1.237	1.220	4.736
24 Klaten Selatan	939	616	1.699	708	3.962
25 Klaten Tengah	717	775	629	663	2.784
26 Klaten Utara	919	853	980	971	3.723
Jumlah 2021	28.058	71.265	43.536	71.018	213.877
2020	69.337	131.004	75.358	121.313	397.012
2019	77.221	139.457	83.554	130.097	430.329
2018	76.216	138.587	81.398	129.272	425.473
2017	61.851	126.179	69.153	115.962	373.145

Tabel 8.10
Populasi Ayam Petelur Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	0	1671	0	8.563	10.234
02 Gantiwarno	0	4.352	0	12.782	17.134
03 Wedi	0	5.671	0	18.678	24.349
04 Bayat	0	8.962	0	78.461	87.423
05 Cawas	0	6.712	0	8.671	15.383
06 Trucuk	0	6.779	0	17.861	24.640
07 Kalikotes	0	6.781	0	28.781	35.562
08 Kebonarum	0	7.899	0	24.561	32.460
09 Jogonalan	0	6.783	0	84.561	91.344
10 Manisrenggo	0	8.756	0	31.671	40.427
11 Karangnongko	0	6452	0	16781	23.233
12 Ngawen	0	5.671	0	29.012	34.683
13 Ceper	0	7.524	0	18.671	26.195
14 Pedan	0	5.442	0	17.671	23.113
15 Karangdowo	0	4.331	0	14.561	18.892
16 Juwiring	0	4.749	0	19.681	24.430
17 Wonosari	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	2.671	0	16.567	19.238
19 Polanharjo	0	3.455	0	23.671	27.126
20 Karanganom	0	7.654	0	28.981	36.635
21 Tulung	0	6.781	0	18.781	25.562
22 Jatinom	0	10.787	0	67.817	78.604
23 Kemalang	0	11.671	0	17.881	29.552
24 Klaten Selatan	0	983	0	12.892	13.875
25 Klaten Tengah	0	978	0	10781	11.759
26 Klaten Utara	0	1.987	0	10.781	12.768
Jumlah 2021	0	145.502		639.119	784.621
2020	0	204.950	0	695.392	900.342
2019	0	379.150	0	453.614	832.764
2018	0	337.471	0	408.951	746.422
2017	0	1.278.401	0	1.558.390	2.836.791

Tabel 8.11
Populasi Burung Puyuh Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	1.872	11.945	1.094	1.837	16.748
02 Gantiwarno	4.394	11.150	4.266	13.461	33.271
03 Wedi	847	9.941	1.129	734	12.651
04 Bayat	1.116	5.240	3.360	11.372	21.088
05 Cawas	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	0	0
07 Kalikotes	2.986	6.319	3.079	3.684	16.068
08 Kebonarum	245	866	927	264	2.302
09 Jogonalan	2.189	5.297	3.440	3.455	14.381
10 Manisrenggo	4.595	5.594	1.980	4.043	16.212
11 Karangnongko	1.127	4.005	229	3.080	8.441
12 Ngawen	2.107	3.898	2.421	3.226	11.652
13 Ceper	2.022	1.428	2.389	3.565	9.404
14 Pedan	425	2.264	1178	3.474	7.341
15 Karangdowo	0	0	0	0	0
16 Juwiring	1.502	1.892	3.407	3.749	10.550
17 Wonosari	956	5.241	716	6.739	13.652
18 Delanggu	736	7.149	1.974	3.182	13.041
19 Polanharjo	5.864	12.680	1.524	6.212	26.280
20 Karanganom	1.411	3.969	1.764	3.397	10.541
21 Tulung	10.927	17.554	6.543	13.915	48.939
22 Jatinom	1.968	11.570	2.237	4.430	20.205
23 Kemalang	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	1.747	3.626	1.747	2.097	9.217
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	1.965	2.218	540	1.122	5.845
Jumlah 2021	51.001	133.846	45.944	97.038	327.829
2020	57.592	160.141	45.154	100.676	363.563
2019	107.656	215.766	70.631	141.191	535.244
2018	102.253	211.554	65.362	137.242	516.411
2017	74.992	184.023	43.741	124.417	427.173

Tabel 8.12
Populasi Entok Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	72	114	38	46	270
02 Gantiwarno	3	93	79	32	207
03 Wedi	73	178	82	62	395
04 Bayat	162	179	104	103	548
05 Cawas	90	217	172	184	663
06 Trucuk	79	179	172	161	591
07 Kalikotes	119	225	77	148	569
08 Kebonarum	169	277	59	66	571
09 Jogonalan	118	297	50	73	538
10 Manisrenggo	108	218	68	212	606
11 Karangnongko	210	241	68	114	633
12 Ngawen	81	167	79	139	466
13 Ceper	193	272	198	219	882
14 Pedan	208	217	115	88	628
15 Karangdowo	130	124	163	106	523
16 Juwiring	215	236	117	47	615
17 Wonosari	164	264	105	95	628
18 Delanggu	161	351	271	184	967
19 Polanharjo	243	170	215	295	923
20 Karanganom	224	234	103	187	748
21 Tulung	322	227	3	270	822
22 Jatinom	112	82	60	266	520
23 Kemalang	119	108	52	132	411
24 Klaten Selatan	199	118	32	136	485
25 Klaten Tengah	81	93	50	37	261
26 Klaten Utara	30	68	55	48	201
Jumlah 2021	3.685	4.949	2.587	3.450	14.671
2020	4.378	5.383	2.599	3.762	16.122
2019	4.819	5.889	2.953	4.359	18.020
2018	4.624	5.778	2.872	4.164	17.438
2017	2.766	4.004	1.614	2.632	11.016

Tabel 8.13
Populasi Angsa Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda		Dewasa		Jumlah
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	156	147	131	145	579
02 Gantiwarno	111	92	120	89	412
03 Wedi	175	165	108	139	587
04 Bayat	178	170	130	140	618
05 Cawas	121	136	125	75	457
06 Trucuk	93	145	92	56	386
07 Kalikotes	142	129	145	100	516
08 Kebonarum	101	97	107	90	395
09 Jogonalan	111	135	107	87	440
10 Manisrenggo	148	130	104	136	518
11 Karangnongko	125	149	91	146	511
12 Ngawen	113	83	79	105	380
13 Ceper	107	145	129	110	491
14 Pedan	155	119	149	113	536
15 Karangdowo	88	91	58	77	314
16 Juwiring	143	124	159	109	535
17 Wonosari	70	71	124	83	348
18 Delanggu	75	104	61	62	302
19 Polanharjo	98	132	91	116	437
20 Karanganom	82	134	87	144	447
21 Tulung	102	136	92	121	451
22 Jatinom	86	115	84	140	425
23 Kemalang	57	55	63	96	271
24 Klaten Selatan	58	117	76	172	423
25 Klaten Tengah	55	89	79	96	319
26 Klaten Utara	54	70	49	81	254
Jumlah 2021	2804	3.080	2640	2.828	11.352
2020	1068	1.620	1024	1.379	5.091
2019	1070	1.622	1026	1.381	5.099
2018	926	1.572	952	1.173	4.623
2017	654	1.259	636	792	3.341

Tabel 8.14
Populasi Babi Menurut Kategori Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Anak dan Muda			Dewasa			Jumlah
	Jantan	Betina	Kebiri	Jantan	Betina	Kebiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	2	4	7	6	3	9	31
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0
03 Wedi	5	4	7	8	11	4	39
04 Bayat	0	0	3	0	0	1	4
05 Cawas	2	2	8	7	4	7	30
06 Trucuk	3	3	7	9	11	14	47
07 Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0
08 Kebonaram	9	13	11	15	25	14	87
09 Jogonalan	44	72	52	51	67	51	337
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0
12 Ngawen	22	37	42	53	41	27	222
13 Ceper	0	0	0	0	0	0	0
14 Pedan	23	42	46	82	72	52	317
15 Karangdowo	4	6	4	12	5	22	53
16 Juwiring	0	0	0	0	0	0	0
17 Wonosari	7	9	7	11	9	11	54
18 Delanggu	9	13	13	41	9	14	99
19 Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0
20 Karanganom	0	12	0	3	0	0	15
21 Tulung	9	8	9	11	13	16	66
22 Jatinom	0	0	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	2	3	5	5	2	6	23
25 Klaten Tengah	2	5	6	6	4	3	26
26 Klaten Utara	1	3	5	2	5	6	22
Jumlah 2021	144	236	232	322	281	257	1.472
2020	146	213	198	227	243	241	1.268
2019	146	201	195	194	243	233	1.212
2018	155	213	192	166	261	231	1.218
2017	113	175	158	149	252	204	1.051

Tabel 8.15
Ternak Yang Diperdagangkan Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Klaten
Tahun 2021 (ekor)

Bulan	Sapi		Kambing		Domba	
	Masuk	Laku	Masuk	Laku	Masuk	Laku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3.127	553	4892	1455	1.709	592
Februari	3.349	596	3922	1012	1.298	678
Maret	2.626	613	4068	1232	1.512	651
April	2.416	663	4638	674	1.024	646
Mei	3.859	686	4563	1433	1.719	701
Juni	3.893	522	3529	1377	1.691	596
Juli	5.072	705	7231	2463	2.813	791
Agustus	3.865	778	8361	2122	2.504	787
September	3.126	551	5511	1677	2.091	758
Oktober	3.026	745	5751	1556	2.002	866
November	3.309	593	5214	1666	1.920	764
Desember	3.223	601	5376	1433	1.719	936
Jumlah 2021	40.891	7.606	63.056	18.100	22.002	8.766
2020	32.388	5.497	50.325	18.599	13.131	3.509
2019	33.912	6.048	55.829	23.206	14.926	4.176
2018	45.378	10.134	70	7	45.378	10.134
2017	28.769	9.120	46.782	22.672	13.452	3.089

Tabel 8.16
Ternak Yang Dipotong Rumah Potong Hewan Menurut Bulan dan Jenisnya
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Bulan	Ternak Besar		Ternak Kecil		
	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	151	0	0	0	0
Februari	137	0	0	0	0
Maret	172	0	0	0	0
April	156	0	0	0	0
Mei	217	0	0	0	0
Juni	171	0	0	0	0
Juli	130	0	0	0	0
Agustus	135	0	0	0	0
September	147	0	0	0	0
Oktober	164	0	0	0	0
November	195	0	0	0	0
Desember	205	0	0	0	0
Jumlah 2021	1.980	0	0	0	0
2020	1.898	0	0	0	0
2019	2.435	0	0	0	0
2018	2.782	0	0	0	0
2017	3.743	0	1.698	774	0

Tabel 8.17
Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Bulan dan Jenisnya
di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Bulan	Unggas		Sapi	Kambing	Domba
	Ayam	Itik			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	105.647	20.242	0	0	0
Februari	105.627	15.938	0	0	0
Maret	96.771	16.346	0	0	0
April	70.565	12.628	0	0	0
Mei	93.961	21.159	0	0	0
Juni	94.627	11.895	0	0	0
Juli	93.912	14.966	0	0	0
Agustus	96.717	16.376	0	0	0
September	98.918	12.087	0	0	0
Oktober	89.656	14.238	0	0	0
November	95.617	15.431	8.553	17.948	10.655
Desember	96.872	15.265	0	0	0
Jumlah 2021	1.138.890	186.571	8553	17948	10655
2020	2.677.769	143.967	8070	12315	5777
2019	3.578.823	186.328	7945	11130	5445
2018	3.566.775	59.999	7549	10581	6202
2017	2.172.133	352.900	17106	35896	21310

Tabel 8.18
Produksi Susu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (liter)

Kecamatan	Sapi Perah Perusahaan	Sapi Perah Rakyat
(1)	(2)	(3)
01 Prambanan	0	0
02 Gantiwarno	0	0
03 Wedi	0	0
04 Bayat	0	0
05 Cawas	0	0
06 Trucuk	0	0
07 Kalikotes	0	0
08 Kebonarum	0	0
09 Jogonalan	0	0
10 Manisrenggo	0	0
11 Karangnongko	0	8.796
12 Ngawen	0	0
13 Ceper	0	0
14 Pedan	0	0
15 Karangdowo	0	0
16 Juwiring	0	0
17 Wonosari	0	0
18 Delanggu	0	0
19 Polanharjo	0	0
20 Karanganom	0	13.478
21 Tulung	0	1.344.363
22 Jatinom	0	2.967.703
23 Kemalang	0	533.584
24 Klaten Selatan	0	0
25 Klaten Tengah	0	0
26 Klaten Utara	0	0
Jumlah 2021	0	4.867.924
2020	0	4.456.373
2019	0	4.978.442
2018	0	4.266.718
2017	0	4.098.765

Tabel 8.19
Produksi Susu Menurut Bulan Produksi di Kabupaten Klaten Tahun 2021 (liter)

Kecamatan	Sapi Perah Perusahaan	Sapi Perah Rakyat
(1)	(2)	(3)
Januari	0	377.217
Februari	0	388.835
Maret	0	346.656
April	0	340.152
Mei	0	396.138
Juni	0	377.196
Juli	0	453.514
Agustus	0	449.795
September	0	489.331
Oktober	0	566.796
November	0	321.822
Desember	0	360.472
Jumlah 2021	0	4.867.924
2020	0	4.456.373
2019	0	4.978.442
2018	0	4.266.718
2017	0	4.098.765

Tabel 8.20
Pemberantasan Penyakit Ternak Menurut Jenis Vaksinasi Menurut Kecamatan di
Kabupaten Klaten Tahun 2021 (ekor)

Kecamatan	Antrax	Septicaemia Epizootica (SE)
(1)	(2)	(3)
01 Prambanan	0	0
02 Gantiwarno	0	0
03 Wedi	0	0
04 Bayat	0	0
05 Cawas	0	0
06 Trucuk	0	0
07 Kalikotes	0	0
08 Kebonarum	0	0
09 Jogonalan	0	0
10 Manisrenggo	100	0
11 Karangnongko	400	0
12 Ngawen	0	0
13 Ceper	0	0
14 Pedan	0	0
15 Karangdowo	0	0
16 Juwiring	0	0
17 Wonosari	0	0
18 Delanggu	0	0
19 Polanharjo	0	0
20 Karanganom	0	0
21 Tulung	400	0
22 Jatinom	600	0
23 Kemalang	500	0
24 Klaten Selatan	0	0
25 Klaten Tengah	0	0
26 Klaten Utara	0	0
Jumlah 2021	2.000	0
2020	2.000	0
2019	2.000	0
2018	2.000	0
2017	2.000	0

Tabel 8.21
Data Pemotongan dan Produksi Daging Tahun 2021

Jenis Hewan	RPH Pemerintah		RPH Swasta		Diluar RPH		Tidak Tercatat		Total		Produksi Daging Kg
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
01 Sapi Potong	1.938	42	0	0	0	0	0	0	1.938	42	581.400
02 Kerbau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03 Kuda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
04 Kambing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
05 Domba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06 Babi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	1.938	42	0	0	0	0	0	0	1.938	42	581.400
2020	1.822	76	0	0	0	0	0	0	1.822	76	546.600
2019	2.393	42	0	0	0	0	0	0	2.393	42	717.900
2018	2.781	0	0	0	24.227	8	3.338	816	30.346	824	2.643.076
2017	5.613	602	0	0	21.960	1	0	0	27.573	603	581.400

Tabel 8.22
Data Produksi Telur Tahun 2021

Jenis Produksi	Ayam Ras		Ayam Buras		Itik		Burung Puyuh		Total	
	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Telur	123.875.702	7.286.806	37.524.690	1.876.235	21.955.700	1.688.900	35.169.184	408.944	218.525.276	11.260.885
Jumlah 2021	123.875.702	7.286.806	37.524.690	1.876.235	21.955.700	1.688.900	35.169.184	408.944	218.525.276	11.260.885
2020	154.567.112	9.092.183	39.979.256	1.998.963	30.567.118	2.351.317	137.267.288	1.596.131	362.380.774	15.038.594
2019	154.784.416	9.104.966	55.782.792	2.789.140	42.561.771	3.273.982	72.958.760	848.358	326.087.739	16.016.445
2018	108.782.824	6.798.927	36.782.726	1.839.136	28.767.822	2.054.844	178.971.991	2.081.070	353.305.363	12.773.977
2017	112.675.886	6.627.994	28.967.722	2.007.564	27.686.628	2.453.455	144.768.116	2.234.566	314.098.352	13.323.579
2016	161.567.788	9.503.988	43.756.372	2.187.819	34.628.682	2.664.514	135.423.289	1.574.689	375.376.131	15.931.010
2015	131.837.664	8.239.854	22.222.536	1.307.208	18.884.723	1.452.671	73.640.080	856.280	246.585.003	11.856.013
2014	117.719.242	6.924.661	32.456.786	1.622.839	29.786.453	2.291.266	98.768.342	1.148.469	278.730.823	11.987.235
2013	155.028.071	9.119.298	27.933.127	1.396.656	27.259.035	2.096.849	68.931.105	801.524	279.151.338	13.414.327

BAB IX PERKEBUNAN

Tabel 9.1
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Kelapa Hibrida Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	3,06	0,85	3,91	-	-	20
02 Gantiwarno	-	3,02	-	3,02	2,99	0,99	15
03 Wedi	-	2,70	-	2,70	3,68	1,36	14
04 Bayat	-	1,50	-	1,50	1,90	1,26	8
05 Cawas	-	0,17	1,12	1,29	0,53	3,13	6
06 Trucuk	-	2,75	-	2,75	2,34	0,85	14
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	2,50	-	2,50	2,17	0,87	13
10 Manisrenggo	-	1,00	-	1,00	1,02	1,02	5
11 Karangnongko	-	2,10	-	2,10	2,11	1,00	11
12 Ngawen	-	1,93	-	1,93	2,36	1,22	10
13 Ceper	-	1,05	0,10	1,15	1,92	1,83	6
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	1,00	0,15	1,15	1,30	1,30	6
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	1,29	-	1,29	2,15	1,67	6
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	1,91	-	1,91	1,46	0,76	10
21 Tulung	-	1,68	-	1,68	1,80	1,07	8
22 Jatinom	-	-	-	-	-	-	-
23 Kemalang	-	-	-	-	-	-	-
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	1,16	-	1,16	1,78	1,53	6
26 Klaten Utara	-	0,70	-	0,70	0,43	0,61	4
Jumlah 2021	-	29,52	2,22	31,74	29,94	1,01	159
2020	-	29,52	2,22	31,74	29,94	1,01	162
2019	-	26,46	1,37	27,83	29,95	1,13	142
2018	-	28,32	1,22	29,54	49,07	1,73	188
2017	-	41,47	-	41,47	45,60	1,10	231

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan / *Immature Plants*

TM : Tanaman Menghasilkan / *Plants Produce*

TT/ TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak / *Old Plants / Cropping is Damaged*

Tabel 9.2
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Kelapa Deres Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	3,45	-	3,45	11,75	3,41	17
03 Wedi	-	1,75	-	1,75	4,96	2,83	12
04 Bayat	-	1,05	-	1,05	3,22	3,07	10
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	-	7,22	-	7,22	22,13	3,06	66
11 Karangnongko	-	-	-	-	-	-	-
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	-	-	-	-	-	-	-
22 Jatinom	-	-	-	-	-	-	-
23 Kemalang	-	10,32	-	10,32	36,78	3,56	60
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	-	23,79	-	23,79	78,84	3,31	165
2020	0	23,90	-	23,78	78,84	3,30	165
2019	0	23,90	-	23,78	78,84	3,30	165
2018	0	26,84	-	26,84	87,15	3,25	169
2017	0	31,97	-	31,97	98,74	3,09	186

Tabel 9.3
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Kopi Arabika Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	-
03 Wedi	-	-	-	-	-	-	-
04 Bayat	-	-	-	-	-	-	-
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	1,00	4,50	-	5,50	4,50	1,00	13
11 Karangnongko	-	0,95	-	0,95	0,95	1,00	2
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	1,99	1,04	-	3,03	1,04	1,00	7
22 Jatinom	-	0,21	0,03	0,24	0,21	1,00	1
23 Kemalang	119,25	155,50	-	274,75	155,50	1,00	629
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	122	162	0	284	162	1	651
2020	122	162	0	284	162	1	651
2019	122	162	0	284	162	1	651
2018	120	162	0	282	43	0	662
2017	120	162	-	282	81	1	650

Tabel 9.4
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Kopi Robusta Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	-
03 Wedi	-	-	-	-	-	-	-
04 Bayat	-	-	-	-	-	-	-
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	3,62	1,62		5,24	2,11	1,30	36
11 Karangnongko	72,25	0,85	0,75	73,85	1,11	1,30	506
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	6,50	1,73		8,23	2,25	1,30	56
22 Jatinom	1,75	1,97	0,38	4,10	2,56	1,30	28
23 Kemalang	7,30	3,78		11,08	4,91	1,30	76
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	91,42	9,95	1,13	102,50	12,94	1,30	702
2020	91,42	9,95	1,13	102,50	12,94	1,30	702
2019	91,42	9,92	1,13	102,47	12,94	1,30	702
2018	91,42	9,95	1,13	102,50	9,82	0,99	773
2017	92,12	9,25	0,75	102,12	9,99	1,08	702

Tabel 9.5
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Cengkeh Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	-
03 Wedi	-	-	-	-	-	-	-
04 Bayat	-	-	-	-	-	-	-
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	9,70	6,00	-	15,70	2,88	0,48	143
11 Karangnongko	48,90	46,98	-	95,88	22,55	0,48	875
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	51,25	8,79	-	60,04	4,22	0,48	548
22 Jatinom	8,00	-	-	8,00	-	-	-
23 Kemalang	519,40	250,20	4,80	774,40	120,10	0,48	7.069
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	637,25	311,97	4,80	954,02	149,75	0,48	8.635
2020	637,25	311,97	4,80	954,02	149,75	0,48	14.190
2019	637,25	311,97	-	949,22	149,75	0,48	14.191
2018	629,25	311,97	4,80	946,02	36,50	0,12	8.634
2017	713,33	359,32	-	1072,65	45,63	0,12	11.530

Tabel 9.6
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Kapuk Randu Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	1,97	12,70	-	14,67	2,24	0,18	1
02 Gantiwarno	-	-	13,86	13,86	-	-	77
03 Wedi	-	1,99	-	1,99	0,35	0,18	11
04 Bayat	-	5,68	0,80	6,48	1,00	0,18	36
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	5,51	-	5,51	0,97	0,18	30
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	-	3,97	-	3,97	0,70	0,18	22
11 Karangnongko	-	-	-	-	-	-	-
12 Ngawen	2,11	32,05	-	34,16	5,65	0,18	189
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	0,58	1,42	2,00	0,10	0,18	11
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	5,00	0,20	5,20	0,88	0,18	29
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	2,19	5,55	-	7,74	0,98	0,18	43
21 Tulung	3,48	17,75	-	21,23	3,13	0,18	117
22 Jatinom	-	149,96	6,00	155,96	26,44	0,18	862
23 Kemalang	1,92	11,00	1,40	14,32	1,94	0,18	79
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	0,80	-	0,80	0,14	0,18	4
Jumlah 2021	11,67	252,54	23,68	287,89	44,53	0,18	1.511
2020	11,67	252,54	23,68	287,89	631,35	2,50	6.836
2019	11,67	252,54	-	-	631,38	2,50	6.836
2018	16,10	260,29	8,20	284,59	98,97	0,38	1.708
2017	25,44	323,30	-	348,64	56,85	0,11	2.004

Tabel 9.7
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Lada Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	-
03 Wedi	-	-	-	-	-	-	-
04 Bayat	-	-	-	-	-	-	-
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	1,50	0,30	-	1,80	0,3	1,10	158
11 Karangnongko	1,00	0,43	-	1,43	0,5	1,10	126
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	2,35	0,60	-	2,95	0,7	1,16	260
22 Jatinom	0,50	-	-	0,50	-	-	-
23 Kemalang	4,32	13,85	-	18,17	16,2	1,17	1.599
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	9,67	15,18	-	24,85	17,7	1,17	2.142
2020	9,67	15,18	-	24,85	17,70	1,17	2.142
2019	9,67	15,18	-	24,85	17,70	1,17	2.142
2018	8,04	15,18	-	23,22	9,78	0,64	2.142
2017	10,53	16,94	-	27,47	12,11	0,71	2625

Tabel 9.8
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Vanili Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	-	-	-	-	-	-	-
02 Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	-
03 Wedi	-	-	-	-	-	-	-
04 Bayat	-	-	-	-	-	-	-
05 Cawas	-	-	-	-	-	-	-
06 Trucuk	-	-	-	-	-	-	-
07 Kalikotes	-	-	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	-	-	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	-	-	-	-	-	-	-
10 Manisrenggo	-	1,10	-	1,10	0,4	0,38	21
11 Karangnongko	0,14	0,25	-	0,39	0,1	0,40	8
12 Ngawen	-	-	-	-	-	-	-
13 Ceper	-	-	-	-	-	-	-
14 Pedan	-	-	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	-	-	-	-	-	-	-
16 Juwiring	-	-	-	-	-	-	-
17 Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
18 Delanggu	-	-	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	-	-	-	-	-	-	-
20 Karanganom	-	-	-	-	-	-	-
21 Tulung	0,21	0,29	-	0,50	0,1	0,50	10
22 Jatinom	-	-	-	-	-	-	-
23 Kemalang	1,89	1,32	-	3,21	0,5	0,37	62
24 Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	2,24	2,96	-	5,20	1,2	0,39	101
2020	2,24	2,29	-	5,20	1,15	0,39	390
2019	2,24	2,29	-	5,20	1,16	0,39	391
2018	2,24	3,96	2,00	8,20	4,88	6,80	120
2017	3,85	4	-	7,85	1,45	0,36	144

Tabel 9.9
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Cabe Jamu Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	0	0	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0
03 Wedi	0	0	0	0	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	0	0	0	0
07 Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0
12 Ngawen	0	0	0	0	0	0	0
13 Ceper	0	0	0	0	0	0	0
14 Pedan	0	0	0	0	0	0	0
15 Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0
20 Karanganom	0	0	0	0	0	0	0
21 Tulung	0	0	0	0	0	0	0
22 Jatinom	0	0	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	0	0	0	0	0	0	0
2020	1,79	2,4		4,19	1,44	0,6	82
2019	1,79	2,4		4,19	1,44	0,6	82
2018	1,79	2,4	0	4,19	1,44	0,6	82
2017	2,18	3,69	0	5,87	1,67	0,45	119

Tabel 9.10
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Sirih Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	0	0	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0
03 Wedi	0	0	0	0	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	0	0	0	0
07 Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0
12 Ngawen	0	0	0	0	0	0	0
13 Ceper	0	0	0	0	0	0	0
14 Pedan	0	0	0	0	0	0	0
15 Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0
20 Karanganom	0	0	0	0	0	0	0
21 Tulung	0	0	0	0	0	0	0
22 Jatinom	0	0	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	0	0	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	0	0	0	0
2019	0,70	4,85	0	5,55	6,41	0	210
2018	0,70	4,85	0	5,55	4,16	0,86	210
2017	1,83	6,34	0	8,17	7,73	1,219	262

Tabel 9.11
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Jarak Per Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2021

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi Ton	Produktivitas Ton/Ha	Jumlah Petani
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Prambanan	0	0	0	0	0	0	0
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0
03 Wedi	0	0	0	0	0	0	0
04 Bayat	0	0	0	0	0	0	0
05 Cawas	0	0	0	0	0	0	0
06 Trucuk	0	0	0	0	0	0	0
07 Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0
09 Jogonalan	0	0	0	0	0	0	0
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0
12 Ngawen	0	0	0	0	0	0	0
13 Ceper	0	0	0	0	0	0	0
14 Pedan	0	0	0	0	0	0	0
15 Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0
16 Juwiring	0	0	0	0	0	0	0
17 Wonosari	0	0	0	0	0	0	0
18 Delanggu	0	0	0	0	0	0	0
19 Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0
20 Karanganom	0	0	0	0	0	0	0
21 Tulung	0	0	0	0	0	0	0
22 Jatinom	0	0	0	0	0	0	0
23 Kemalang	0	0	0	0	0	0	0
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2021	0	0	0	0	0	0	0
2020	4,93	18,99	0	23,92	0	0	45
2019	4,93	18,99	0	23,92	0	0	45
2018	4,93	18,99	0	23,92	0	0	45
2017	360,64	125,65	-	486,29	-	-	983

Tabel 9.12
Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat
Komoditas Tebu MT 2020/2021 Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi Kristal Gula (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani	Rendemen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Prambanan	5,11	10,48	2,05	14	6,01
02 Gantiwarno	62,54	323,76	5,18	282	6,53
03 Wedi	33,93	181,45	5,35	130	6,53
04 Bayat	29,01	154,85	5,34	31	6,12
05 Cawas	-	-	-	-	-
06 Trucuk	1,37	7,70	5,62	14	6,130
07 Kalikotes	3,33	16,76	5,04	12	6,13
08 Kebonarum	-	7,60	-	-	-
09 Jogonalan	78,59	531,95	6,77	26	6,53
10 Manisrenggo	13,31	72,69	5,46	5	6,02
11 Karangnongko	15,30	86,30	5,64	47	6,02
12 Ngawen	5,32	26,68	5,01	22	6,00
13 Ceper	32,60	179,89	5,52	68	6,53
14 Pedan	16,84	101,17	6,01	46	6,13
15 Karangdowo	-	-	-	-	-
16 Juwiring	35,93	191,79	5,34	142	6,11
17 Wonosari	29,28	156,16	5,33	118	6,15
18 Delanggu	9,30	-	-	-	-
19 Polanharjo	2,81	16,08	5,73	1	6,10
20 Karanganom	22,76	117,80	5,18	25	5,98
21 Tulung	2,66	13,02	4,89	11	6,20
22 Jatinom	108,61	566,97	5,22	17	6,20
23 Kemalang	-	-	-	-	-
24 Klaten Selatan	5,77	28,82	5,00	25	6,030
25 Klaten Tengah	3,33	16,29	4,90	25	6,02
26 Klaten Utara	19,30	94,73	4,91	116	5,93
MT 2020/2021	536,99	2.902,93	5,41	1.177	6,16
2019/2020	536,99	2.902,93	5,46	1.092	6,16
2018/2019	595,35	3.195,97	5,27	2.243	7,07
2017/2018	740,21	3.258,90	4,04	2.243	6,09
2016/2017	807,07	3.258,90	4,04	2.243	6,09

Tabel 9.13
Jumlah dan Jenis Alat Mesin Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten
Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Alat Mesin Perkebunan (unit)									
	Mesin Pengupas Kopi	Mesin Penggoreng Kopi	Mesin Sosoh Kulit	Mesin Bubuk Kopi	Mesin Penumbuk Padi	Perajang tembakau	Penumbuk Emping	Manual Tembakau	Mesin Pengolah Tembakau	Pengolah Empon-empon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Prambanan	0	0	0	0	0	11	8	5	-	1
02 Gantiwarno	0	0	0	0	0	19	5	3	-	-
03 Wedi	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
04 Bayat	0	0	0	0	0	2	-	-	-	-
05 Cawas	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
06 Trucuk	0	0	0	0	0	1	-	-	-	-
07 Kalikotes	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
08 Kebonarum	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
09 Jogonalan	0	0	0	0	0	12	5	4	-	-
10 Manisrenggo	0	0	0	0	0	35	7	6	-	1
11 Karangnongko	0	0	0	0	0	2	9	-	-	-
12 Ngawen	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
13 Ceper	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
14 Pedan	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
15 Karangdowo	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
16 Juwiring	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
17 Wonosari	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
18 Delanggu	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
19 Polanharjo	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
20 Karanganom	0	0	0	0	0	-	12	-	-	-
21 Tulung	1	1	1	1	1	4	-	-	-	-
22 Jatinom	0	0	0	0	0	-	3	-	-	-
23 Kemalang	4	1	3	1	2	-	4	-	-	-
24 Klaten Selatan	0	0	0	0	0	7	-	-	-	-
25 Klaten Tengah	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
26 Klaten Utara	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
Jumlah 2021	5	2	4	2	3	93	53	18	0	2
2020	5	2	4	2	3	93	53	18	0	2
2019	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2018	-	-	-	-	-	2	0	0	0	0
2017	5	2	4	2	3	5	0	0	0	0



BAB X PENUTUP

Buku Pertanian dalam Angka Kabupaten Klaten Tahun 2021 merupakan bentuk penyajian informasi dan data statistik pertanian sebagai gambaran kondisi pertanian Kabupaten Klaten pada tahun 2021 kepada berbagai pihak. Keterbukaan data dan kemudahan akses informasi ini akan dapat mendukung dan mendorong iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha pertanian. Harapan penyusun, semoga data dan informasi yang tercakup dalam dokumen ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam memajukan sektor pertanian guna mendukung pembangunan Kabupaten Klaten yang lebih baik di masa-masa mendatang.

Sekian dan terima kasih.

Klaten, 07 November 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Klaten

Telah Diteliti Oleh	Tanggal	Paraf
Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Ir. Dwi Hartono	01 Nov. 2022	
Sekretaris Dinas Ir. Mursita, MM	03 Nov. 2022	



Ir. WIDIYANTI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196408061991032005